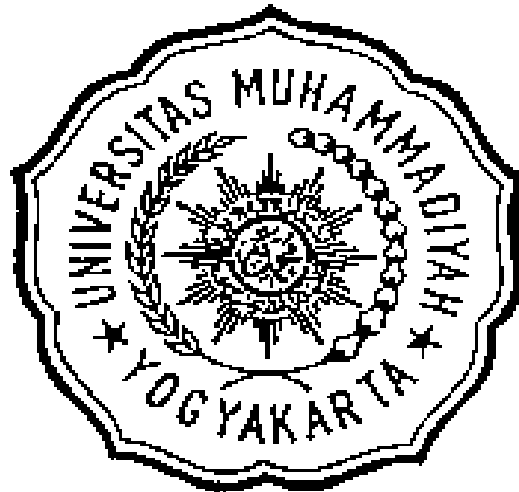


**PROPAGANDA CABLE NEWS NETWORK (CNN) DALAM UPAYA
MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI
SURIAH TAHUN 2011 – 2013**

*(Cable News Network's Propaganda on Supporting Eforts Foreign Policy
United States of America in Syria 2011-2013)*

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi persyaratan gelar
Sarjana Strata I pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program studi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Disusun oleh :
AZMI NUR AINI ADAM
20100510177**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PROPAGANDA CABLE NEWS NETWORK (CNN) DALAM UPAYA
MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI
SURIAH TAHUN 2011 – 2013**

*(Cable News Network's Propaganda on Supporting Eforts Foreign Policy
United States of America in Syria 2011-2013)*

Disusun Oleh:

**Azmi Nur Aini Adam
20100510177**

**Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran, dinyatakan lulus, dan
disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**

Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Desember 2013

Pukul : 10.30 WIB

Ruang : HI - D

Tim Penguji

**Muhammad Zahrul Anam, S.Ag., M.Si.
Ketua Penguji**

**Ade Marup Wirasenjaya, S.IP., M.A.
Penguji Samping I**

**Dr. Sidik Jatmika, M.Si
Penguji Samping II**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Desember 2013

Yang membuat pernyataan

Azmi Nur Aini Adam

MOTTO

- ☺ Jangan pernah berputus asa karena rencana Allah SWT akan selalu lebih indah.

- ☺ Selalu berusaha dan berdoa dalam menjalankan apapun.

- ☺ Hidup itu indah, jadi jangan pernah menyia-nyiakan hidupmu.

- ☺ Semangat dan selalu percaya pada kemampuan diri sendiri.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah mendukung, membantu, dan mendoakan saya. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- ☺ Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya tanpa henti kepadaku dan kepada orang-orang yang aku cintai. Aku tau Engkau selalu mendengar doa-doaku, dan dengan izin-Mu, aku bisa seperti saat ini, dan karena Engkau, aku yakin kepada kemampuanku, tanpa-Mu, aku bukanlah apa-apa, dan rencana-rencana-Mu, sungguh memang sangat indah. Engkaulah segalanya, semoga Engkau selalu memberikan kebaikan dunia dan akhirat bagiku dan orang-orang yang aku cintai.
- ☺ Kedua orangtuaku, Bapak Damsuki dan Ibu Nurhabibah, yang selalu memberikan semangat dan dukungan, serta selalu memberikan apa pun yang aku butuhkan, yang selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anakmu, dan meskipun diri ini sering sekali membuat kalian harus menanggung kesusahan, akan tetapi kalian selalu sabar dan berusaha untuk memenuhi apa yang anak-anakmu ini butuhkan. I love you, you're my everything.
- ☺ Adikku, Izmi Isnaini Adam, yang cerewet, ngeselin, mau tau apa pun yang aku lakukan, tapi dirimu selalu membawa keceriaan dalam hidup ini, I love you.
- ☺ Acep, terima kasih atas semua pengertian dan dukungannya yang memberikan semangat sehingga aku bisa segera menyelesaikan skripsi ini, terima kasih selalu ada disaat aku susah maupun senang, terima kasih untuk segalanya, you're so special, I love you.
- ☺ Teman-temanku dari Dunis: Syasya, Teti, Sekar, Yayik, Abrar, Ihsan, Fahril, Rusdi, Aldi, Atina, Barik, Deni, Dwi, Eka, Esa, Rahmat, Afif, Sahwal, dan lainnya, kalian sangat spesial, selalu ada disaat saling

membutuhkan, selalu kompak, dan solid dalam hal apapun, I love you guys.

- ☺ Teman-teman kelas HI D: Dafi, Retno, Rina, Anita, Uci, Lumi, Rifky, Vera, Arti, Syasya, Sekar, Teti, Wisnu, Ghufuran, Icha, dan yang lainnya, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
- ☺ Teman-teman KKN Mancasan: Santi, Vivi, Friska, Riris, Bagus, Edel, Raga, Yayik, Ghufuran, Rusdi, Abrar, Fahril, Eka, Dharu, dan yang lainnya, meskipun kkn kita cuma sebentar, tapi kita semua tetap kompak dan bisa saling menjaga satu sama lain.
- ☺ Keluarga besar HI UMY 2010, kalian semua hebat, keren, dan satu yang pasti, selalu kompak! Semoga pertemanan kita bisa terus langgeng sampai kita tua yaa. Dan semoga kita bisa menjadi orang-orang besar dan sukses.
- ☺ Dan semua orang yang telah berjasa di dalam hidupku dan selalu mendukung perjuanganku selama ini, terimakasih semuanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis ingin menyampaikan rasa puji syukur yang mendalam sepenuhnya kepada Allah SWT. Karena atas rahmat-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tanpa petunjuk dan bimbingan dari-Nya, skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Puji Syukur atas selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “Propaganda Cable News Network dalam Upaya mendukung Kebijakan Amerika Serikat di Suriah Tahun 2011-2013” sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik dari Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, yang doa-doanya terus menerus terpanjatkan dari bibir tulus mereka tanpa saya ketahui, dan juga semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY.
2. Bapak Muhammad Zahrul Anam, S.Ag., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaiknya.
3. Bapak Ade Marup Wirasenjaya, S.IP, M.A. selaku dosen penguji I.
4. Dr. Sidik Jatmika, M.Si. selaku dosen penguji II.

5. Bapak Jumari, Bapak Waluyo, Bapak Ayub, dan jajaran staf TU HI UMY yang dengan sepenuh hati telah memberikan layanan terbaiknya.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY yang telah memberikan ilmu dan pelajaran hidup yang berharga.
7. Seluruh civitas akademika UMY yang telah banyak membantu dan memperlancar penulis dalam menuntut ilmu di UMY.

Pada akhirnya, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis memohon maaf serta menantikan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Atas segenap perhatian dan apresiasinya, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Penulis

Azmi Nur Aini Adam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Pokok Permasalahan	8
D. Kerangka Teoritik	8
a. Teori Propaganda	8
b. Analisis Framing	11
c. Politik Luar Negeri	16
E. Hipotesis	18
F. Teknik Pengumpulan Data	19
G. Tujuan Penelitian	20

H. Batasan dan Jangkauan Penelitian	20
I. Sistematika Penulisan	21
BAB II CABLE NEWS NETWORK (CNN) DAN TIMUR TENGAH	22
A. Tinjauan Umum Cable News Network (CNN)	22
B. Peran Media dalam Mendukung Kebijakan Politik Amerika Serikat di Timur Tengah	27
BAB III POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DALAM KONFLIK SURIAH	34
A. Politik Luar Negeri Amerika Serikat di Timur Tengah	34
B. Politik Luar Negeri Amerika Serikat dalam Konflik Suriah	42
BAB IV PROPAGANDA CABLE NEWS NETWORK DI KONFLIK SURIAH DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT	48
A. Propaganda Cable News Network dalam Konflik Suriah	48
B. Pemberitaan Cable News Network Tahun 2011 – 2013 terhadap Konflik Suriah	52
a. Berita CNN Tahun 2011	53
b. Berita CNN Tahun 2012	60
c. Berita CNN Tahun 2013	65
BAB V KESIMPULAN	73

DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Konsepsi Analysis Framing Entman	14
Tabel 2	Berita CNN Mengenai Suriah Tahun 2011	53
Tabel 3	Berita CNN Mengenai Suriah Tahun 2012	60
Tabel 4	Berita CNN Mengenai Suriah Tahun 2013	65

Bab I

PROPAGANDA CABLE NEWS NETWORK (CNN) DALAM UPAYA MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DI SURIAH TAHUN 2011 – 2013

A. Alasan Pemilihan Judul

Media, khususnya dengan politik, ternyata memiliki hubungan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain, media juga dikatakan menjadi salah satu komponen penting dari politik. Hal ini karena setiap isu yang ditampilkan oleh media bisa sangat mempengaruhi pengambilan suatu kebijakan atau keputusan oleh negara.¹ Media juga bukan hanya sebagai alat komunikasi, akan tetapi media juga menjadi industri yang menopang kehidupan berpolitik. Atau bisa dikatakan bahwa media menjadi kepanjangan tangan kepentingan para penguasa.² Media massa dikenal sebagai alat propaganda yang paling efektif³, atau dengan kata lain, media adalah alat yang paling mudah untuk memanipulasi pikiran

¹ Lihat di *jurnal Media Massa dan Politik, Chapter I.pdf*. Dalam penyampaiannya kepada masyarakat, media menyampaikan dalam berbagai bentuk, dengan audio, visual, maupun audio-visual yang di dalamnya terdapat simbol politik dan fakta politik.

² Lihat di *Politik Media, Demokrasi, dan Media Politik*, dalam jurnal.unair.ac.id. Ditulis oleh Siti Aminah, dosen jurusan ilmu Fisip Unair, Surabaya, ia menjelaskan bahwa ada makna ganda dalam bahasa politik yang bertujuan untuk kepentingan memberdayakan warga negara. Keduanya adalah bagian dari politik hegemoni sebagai syarat untuk mengukuhkan kuasa penguasa.

³ https://www.academia.edu/3130817/The_Theory_Of_Propaganda pada tanggal 19 Desember 2013. Propaganda, menurut Harold D. Laswell (1920), merupakan pengaturan dari perilaku kolektif dengan memanipulasi pada simbol-simbol yang signifikan. Penggunaan istilah “perilaku kolektif” adalah upaya untuk melakukan pemotretan terhadap opini publik, sebuah tata nilai bersama tanpa melihat adanya kedekatan secara fisik.

maupun mengubah sikap seseorang agar memberikan respon yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh media, dan secara signifikan media berkontribusi dalam membentuk atau mempengaruhi opini atau perilaku maupun sikap seseorang atau sekelompok orang.

Media dikatakan sebagai alat yang paling mudah masuk ke sebuah negara dengan cara-cara yang halus dan bahkan tanpa disadari media ini membawa kepentingan-kepentingan tertentu yang bisa mengancam eksistensi sebuah negara maupun aktor-aktor negara lainnya.⁴ Cara-cara media dalam menyampaikan atau menampilkan isu-isu politik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dan aktor politik mengenai perkembangan politik yang ada.

Dalam konflik yang terjadi di Timur Tengah, media memiliki peran yang penting dalam menampilkan isu-isu yang berkembang mengenai konflik yang terjadi di kawasan tersebut. Timur Tengah memang seolah tidak pernah bisa terlepas dari yang namanya pergolakan. Dan pergolakan yang terjadi di Timur Tengah ini tidak terlepas dari adanya campur tangan dan peranan media sehingga menjadi isu yang hangat diperbincangkan. Konflik di Suriah adalah salah satu konflik yang tidak terlepas dari sorotan media.

Konflik yang terjadi di Suriah di awal tahun 2011, yang awalnya hanyalah konflik internal⁵ yang melibatkan pemerintahan Assad dengan

⁴ Lihat di *Media internasional dan pengaruhnya dalam hubungan internasional* dalam ayuisme.wordpress.com diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

⁵ <http://ummatipress.com/2013/03/14/suriah-maret-2013-adu-mesin-perang-hancurkan-kota-kota-di-suriah/> diakses pada tanggal 1 Agustus 2013.

oposisi Suriah, berkembang menjadi konflik yang membawa konsekuensi-konsekuensi global⁶, dan menjadi konflik yang kompleks karena banyaknya pihak berkepentingan di dalam konflik yang terjadi, yang termasuk di dalamnya adalah Amerika Serikat.

Suriah di bawah rezim Assad, dipandang oleh Amerika Serikat sebagai ganjalan atau hambatan bagi kepentingan Amerika Serikat di Timur Tengah.⁷ Hal ini disebabkan karena Assad lebih berpihak kepada Rusia dan China dibandingkan kepada Amerika Serikat dan Israel. Assad juga menentang kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah dan berdasarkan prinsip dari politik luar negeri Amerika Serikat, siapa yang menentang Amerika, maka ia harus di tumpas atau dimusnahkan.⁸ Assad pun memiliki kedekatan hubungan dengan Hizbullah di Lebanon dan Hamas di Palestina⁹ yang merupakan musuh besar dari Amerika Serikat dan Israel. Sehingga jika Assad jatuh, akan memudahkan Amerika Serikat untuk menguasai Suriah dan melanggengkan pengaruhnya di Timur Tengah serta meminimalkan ancaman terhadap keamanan Israel.

Dalam upaya menjatuhkan Assad, Amerika Serikat menggunakan media sebagai alat propagandanya agar mendapatkan dukungan dari

⁶ <http://m.dakwatuna.com/2013/06/08/34716/revolusi-suriah-tragedi-berkepanjangan-menuntut-kebebasan/> di akses pada tanggal 1 Agustus 2013.

⁷ Lihat di *Kekuatan Asing dibalik konflik Suriah: Sebuah Proxy War?* Dalam forum.kompas.com diakses pada tanggal 1 Agustus 2013.

⁸ Lihat di *Dibalik Politik Amerika Serikat* dalam mustatok.wordpress.com diakses pada tanggal 16 Desember 2013. Pernyataan dikutip dari Prof. James Petras dalam bukunya *The Power of Israel in the United States*.

⁹ Lihat di *Bashar al Assad akan menjadi pemenang di Suriah, mungkinkah?*, Dalam indonesian.ibir.ir diakses pada tanggal 16 Desember 2013. Hillary Mann Leverett, seorang pengamat Timur Tengah asal AS, mengatakan bahwa Hizbullah adalah ujung tombak melawan kekuatan Israel di Timur Tengah, dan badan dari Hizbullah adalah Suriah, sedangkan kepalanya adalah Iran.

publik atau masyarakat dalam rangka mendukung kebijakannya di Suriah untuk menjatuhkan Assad. Pengaruh propaganda media Barat memang cukup besar, dan salah satu media Barat yaitu Cable News Network, digunakan Amerika Serikat dalam upayanya menjatuhkan rezim Assad.

Dengan wacana yang dipaparkan oleh penulis tersebut, maka penulis mempunyai ketertarikan untuk mengetahui propaganda yang dilakukan oleh Cable News Network (CNN) dalam upaya mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah dan menjatuhkan Assad. Sehingga penulis pun membuat judul dalam pembuatan skripsi yang dikerjakan sebagai tugas akhir dengan judul *“Propaganda Cable News Network Dalam Upaya Mendukung Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat di Suriah Tahun 2011-2013”*

B. Latar Belakang Masalah

Suriah merupakan negara yang memiliki penduduk yang sangat beragam etnis, agama, dan mazhab, serta memiliki posisi yang strategis di Timur Tengah. Sehingga potensi konflik yang terjadi di Suriah akan membawa konsekuensi yang besar. Di awal tahun 2011 adalah menjadi awal tahun yang suram di Suriah, di mana pada tahun ini muncul demonstrasi rakyat yang menuntut demokrasi dan mundurnya Assad

sebagai Presiden dengan alasan Assad adalah pemimpin yang diktator dan otoriter.¹⁰

Konflik yang terjadi di Suriah ini adalah sebuah konflik kekerasan internal antara pemerintahan Assad dengan rakyat dan oposisi Suriah, dan akan ada banyak pihak yang akan mengambil keuntungan jika negara ini jatuh dan disibukkan oleh konflik internal. Namun, dalam perkembangannya, konflik ini berkembang menjadi konflik internasional yang bukan hanya melibatkan Assad dengan oposisi Suriah, tetapi juga melibatkan negara-negara di luar kawasan Suriah.

Revolusi Suriah ini berbeda dengan revolusi yang telah terjadi di negara Arab lainnya, seperti Mesir dan Libya, karena konflik di Suriah ini begitu banyak kepentingan asing yang bersinggungan. Dalam revolusi Mesir, intervensi politik Asing, dalam hal ini adalah Amerika Serikat, tidak banyak mendapat penentangan dari negara lain, karena sejatinya Mesir memang sekutu politik Amerika Serikat di Timur Tengah.¹¹ Sedangkan dalam revolusi Libya, intervensi memang menjadi sebuah intervensi militer, namun sekalipun demikian, tidak ada dukungan masif dari blok-blok penentang.¹²

Di negara selain Suriah, revolusi ditujukan sekedar untuk menjatuhkan rezim tanpa mengganti sistem, sehingga mudah di kuasai oleh Barat dengan mendukung pelengseran penguasa diktator atau antek

¹⁰ Trias Kuncahyono, 2013, *Musim Semi di Suriah: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, hal. 77.

¹¹ Kekuatan Asing dibalik konflik Suriah: Sebuah Proxy War?, *Op.Cit.*

¹² *Ibid.*

lama dengan penguasa baru yang tetap pro Barat. Sedangkan dalam revolusi Suriah, revolusi ditujukan bukan sekedar untuk menjatuhkan rezim, akan tetapi untuk mengganti sistem yang ada sehingga sistem baru diharapkan akan lebih pro Barat.

Setelah jatuhnya Irak, Suriah menjadi hambatan besar Amerika Serikat dan sekutunya di Timur Tengah. Assad merupakan pemimpin yang tidak mudah ditundukkan oleh Amerika Serikat, sehingga dengan adanya konflik yang terjadi di Suriah, dimanfaatkan oleh Amerika Serikat dengan membuat justifikasi dengan menggunakan media massa berpengaruh untuk menjatuhkan Assad. Dengan menggunakan media, Amerika bisa menyebarkan isu-isu yang bisa menjatuhkan Assad.

Media massa di Amerika Serikat memiliki tingkat kebebasan yang relatif tinggi dibandingkan dengan negara-negara lain.¹³ Media massa di dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat juga mempunyai peranan yang penting, karena politik luar negeri Amerika Serikat hanya bisa dijalankan jika mendapat dukungan penuh dari berbagai lapisan masyarakat.¹⁴ Oleh karena itu, Presiden, melalui media, dapat menggalangkan dukungan terhadap agenda politik luar negerinya agar di kenal luas dan didukung oleh publik.¹⁵

¹³ Bambang Cipto, 2007, *Politik dan Pemerintahan Amerika*, Yogyakarta: Lingkarank Buku, hal. 102.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 214.

¹⁵ *Ibid.*, hal 215. Media massa dikatakan tidak hanya berperan penting dalam menggalang dukungan bagi Presiden, sebaliknya, ia dapat dimanfaatkan sebagai sumber legitimasi Presiden dalam menjalankan politik luar negerinya.

Cable News Network (CNN) adalah salah satu media besar yang pusatnya berbasis di Atlanta, Georgia¹⁶, dan CNN digunakan oleh Amerika Serikat sebagai instrumen atau alat untuk melancarkan aksinya dalam upaya mendukung kebijakan dari Amerika Serikat dalam konflik di Suriah. CNN ini bisa dikatakan sebagai media yang sudah familiar atau terkenal di kalangan masyarakat internasional, dan memang menjadi jaringan yang khusus memuat berita selama 24 non-stop¹⁷, sehingga dengan menggunakan CNN, akan memudahkan Amerika Serikat menyebarkan pengaruhnya dan pemberitaan-pemberitaan dalam konflik yang terjadi untuk menjatuhkan Assad dan mendapat dukungan publik untuk mendukung kebijakannya di dalam konflik yang terjadi Suriah.

Media seharusnya bersikap cover both side atau berimbang dalam menyampaikan suatu kejadian, karena dalam menuliskan sebuah berita, wartawan media harus berorientasi kepada kode etik jurnalis dalam memberikan atau mewartakan suatu kejadian yang sesungguhnya dan menumpas segala penyimpangan, mensamarkan dan penyensoran berita.

Namun dilihat kenyataannya saat ini adalah media-media lebih digunakan sebagai alat pencitraan bagi pemiliknya, sebagai alat dari kekuatan politiknya, dan alur pemberitaan dari media pun terkendalikan oleh sang pemilik modal.¹⁸ Wahyu Muyadi, pemimpin redaksi Tempo Media Group menuturkan bahwa netralitas media sangat penting, karena

¹⁶ Lihat di *Cable News Network (CNN)* dalam www.thehistoryofcorporate.com diakses pada 26 November 2013.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Lihat di *Hubungan antara politik dengan media sebagai alat pencitraan* dalam <http://miftahrahman.wordpress.com> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

media bertanggung jawab sebagai clearing house terhadap pemberitaan. Meskipun begitu, dia memperbolehkan keberpihakan media massa sepanjang disadari konsekuensinya.¹⁹

C. Pokok Permasalahan

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu, *“bagaimanakah propaganda yang dilakukan Cable News Network (CNN) dalam upaya mendukung kebijakan luar negeri Amerika Serikat di Suriah?”*

D. Kerangka Teoritik dan Konsep

1. Propaganda

Propaganda berasal dari bahasa latin *propagare*, yang berarti mengembangkan atau memekarkan.²⁰ Propaganda adalah suatu penyebaran pesan yang terlebih dahulu telah direncanakan secara seksama untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat, dan tingkah laku dari penerima/komunikasi sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh komunikator.²¹ Propaganda dan media massa memang tak bisa dipisahkan, lewat media massa inilah kemudian propaganda bisa terlaksana dengan baik. Massa dikendalikan oleh kekuatan

¹⁹ Lihat di *Media massa dan politik hubungannya erat* dalam <http://nasional.sindonews.com> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

²⁰ Lihat di *Propaganda* dalam politik.kompasiana.com diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

²¹ <http://irsangalih.files.wordpress.com/2009/06/2527544-propaganda-dan-komunikasi-massa-doc1.pdf> diakses pada tanggal 24 Desember 2013. Pernyataan tersebut dikutip dari Santosa Sastropoetro, dalam *Propaganda: Salah satu bentuk komunikasi massa*.

impersonal, elit yang berkuasa, yang memanipulasi populasi dengan menggunakan berbagai metode.²²

Media massa memiliki pengaruh yang sangat sentral dalam pembentukan opini publik, sehingga dalam hal ini informasi yang diberikan dapat mempengaruhi keadaan komunikasi sosial pada masyarakat. Masyarakat yang tidak tahu apa-apa banyak menelan mentah-mentah berbagai informasi yang diberitakan pada sebuah media, padahal di sisi lain, berita tersebut ada kemungkinan memiliki ketimpangan yang harus diverifikasi. Dan berbagai informasi yang kemudian masuk tanpa mengindahkan sisi objektivitas itulah yang kemudian menjadi permasalahan.

Propaganda biasanya dilakukan berkenaan dengan kepentingan politik, yang bertujuan untuk menjatuhkan figur atau tokoh-tokoh tertentu, dan juga sebaliknya, yaitu berusaha menaikkan pamor tokoh tertentu. Ada tiga tipe propaganda, yaitu, white propaganda, gray propaganda, dan black propaganda. Propaganda juga memiliki berbagai macam teknik, Dan Nimmo, mengulas ada 7 teknik propaganda²³ penting, yaitu :

(1) Name Calling, yaitu pemberian label buruk kepada gagasan, orang, objek, atau tujuan tertentu, agar orang menolak sesuatu tanpa menguji kenyataannya;

²² Lihat di *Teori Kendali Pikiran dan Teknik yang digunakan oleh media massa* dalam www.akhirzaman.info diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

²³ Lihat di *Propaganda dan Media Massa* dalam <http://indark007.wordpress.com> diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

(2) Glittering Generalities, yaitu menggunakan kata yang baik untuk melukiskan sesuatu agar mendapat dukungan, dan tanpa menyelidiki ketepatan asosiasi tersebut;

(3) Transfer, yakni mengidentifikasi suatu maksud dengan lambang otoritas;

(4) Testimonial, yaitu memperoleh ucapan orang yang dihormati atau dibenci untuk mempromosikan atau meremehkan suatu maksud;

(5) Plain Folks, yakni imbauan yang mengatakan bahwa pembicara berpihak kepada khalayaknya dalam usaha bersama yang kolaboratif;

(6) Card Stacking, yaitu memilih dengan teliti pernyataan yang akurat dan tidak akurat, logis dan tak logis, dan sebagainya untuk membangun suatu kasus;

(7) Bandwagon, yaitu usaha untuk meyakinkan khalayak akan kepopuleran dan kebenaran tujuan sehingga setiap orang akan turut naik. Prinsip satu-kepada-banyak yang menjadi pegangan propaganda, semakin menemukan momentumnya seiring dengan berkembangnya media.²⁴

Media massa adalah alat yang paling kuat digunakan oleh kelas penguasa untuk memanipulasi massa. Membentuk dan mengendalikan pendapat dan tingkah laku serta menentukan apa yg normal dan apa

²⁴ *Ibid.*

yang dapat diterima.²⁵ Ada sebuah pernyataan dari Steve Jacobson, seorang pemikir elit mengenai propaganda dan media, yaitu,

“Politik dan kekuatan ekonomi di Amerika Serikat terkonsentrasi di tangan “elit penguasa” yang menguasai sebagian besar perusahaan multinasional yang berbasis di AS, media komunikasi utama, universitas swasta besar dan banyak sarana publik. Didirikan pada tahun 1921, Dewan Hubungan Luar Negeri adalah hubungan utama antara perusahaan besar dan pemerintah federal. Telah disebut sebagai “sekolah untuk negarawan” dan dekat untuk menjadi dari apa yang C. Wright Mills katakan, yaitu Power Elite – sekelompok orang yang memiliki kesamaan kepentingan dan membentuk keadaan dunia dari posisi yang kelompok mereka capai, dan merencanakan semuanya di belakang layar. Pembentukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah bagian dari usaha Dewan, serta International Monetary Fund (IMF) dan World Bank.”²⁶

- Steve Jacobson, *Mind Control in the United States* –

Realita hari ini grand-theory dalam politik lebih mensiratkan “*how to get power and how to use the power*” yang kental dengan nuansa “menghalalkan segala cara”,²⁷ konsekuensi logisnya akan memunculkan suatu statement “tidak ada kawan dan lawan *parennial* (abadi), yang ada hanyalah kepentingan yang *parennial* (abadi).²⁸

2. Analisa Framing

Pada dasarnya, framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*story telling*) media atas peristiwa.²⁹ Atau dengan kata lain framing bisa dikatakan dengan bagaimana melihat media mengkontruksi, membentuk atau membingkai suatu realitas. Framing

²⁵ *Ibid.*

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Lihat di *Melacak jejak propaganda politik* dalam adhi-pencerahan.com diakses pada tanggal 4 Agustus 2013.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Eriyanto, 2012, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang, hal. 10.

digunakan oleh media sebagai strategi untuk melakukan propaganda. Propaganda adalah suatu penyebaran pesan yang terlebih dahulu telah direncanakan dengan seksama untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat, dan tingkah laku dari penerima/komunikasi sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh komunikator.³⁰

Robert N. Entman, seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media, menggambarkan framing dalam dua dimensi besar, yaitu proses seleksi isu, dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media.³¹ Proses seleksi isu mengandung bagian berita mana yang akan dimasukkan, dan bagian berita mana yang akan dikeluarkan, dan penonjolan aspek tertentu berkaitan dengan bagaimana isu yang telah diseleksi tersebut bisa ditampilkan dengan cara yang lebih menarik dan mudah diingat oleh khalayak.³² Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain.³³

Setiap media massa memiliki bingkai atau frame yang digunakan dalam memberitakan suatu peristiwa, dan frame ini tergantung pada kepentingan media yang akhirnya memperlihatkan konstruksi media atas realitas. Media sebagai arena pertarungan dan pendominasian wacana tentunya antara kekuatan sosial-politik yang

³⁰ <http://irsangalih.files.wordpress.com>. *Op.Cit.*

³¹ Eriyanto, *Op.Cit*, hal. 220.

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

ada saling mempengaruhi dimana mereka saling berlomba untuk mempengaruhi pendapat publik. Dan dalam hal ini media dilihat sebagai perpanjangan tangan kekuatan politik.

Menurut Manuel Castells, dalam Jurnal *Communication, Power and Counter-Power in the Network Society*, mengatakan bahwa media telah menjadi ruang sosial di mana kekuasaan ditentukan, dan ini menunjukkan hubungan langsung antara politik, media politik, skandal politik, dan krisis legitimasi politik di perspektif global.³⁴ Politik didasarkan pada komunikasi yang disosialisasikan, pada kapasitas untuk mempengaruhi pikiran orang. Saluran utama komunikasi antara sistem politik dan warga negara adalah sistem media massa.³⁵

Namun, tidak berarti bahwa kekuasaan ada di tangan media. Aktor politik mempunyai pengaruh yang cukup besar atas media. Faktanya, saat siklus berita 24 jam meningkatkan kepentingan politisi untuk media, media harus memberi makan konten atau isi tanpa henti.³⁶ Ringkasnya, media bukanlah pemegang kekuasaan, tetapi mereka merupakan sebuah ruang yang besar di mana kekuasaan memutuskan. Dalam masyarakat kita, politik tergantung pada politik

³⁴ Lihat di Journal *Communication, Power and Counter-Power in the Network Society*, ditulis oleh Manuel Castell. Castell menyatakan bahwa pikiran framing bisa mempengaruhi kekuasaan dan kekuatan dalam pengambilan sebuah keputusan. Karena persaingan atau pertempuran fundamental yang diperebutkan di dalam masyarakat adalah pertempuran atas pikiran rakyat. Cara orang berpikir menentukan nasib norma dan nilai-nilai yang dibangun dalam masyarakat.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

media.³⁷ Bahasa media memiliki aturan, dan kuasa bahasa melalui media menjadi pilihan dalam politik.

Atau bisa dikatakan bahwa media mempunyai power spesial high politik yang bisa mengubah framing pemberitaan tersebut, dan besarnya berita media dimana-mana membuat hal tersebut dijadikan alat politik kepada orang-orang atau masyarakat, media menjadi kekuatan bagi para elit politik. Jadi siapa yang menguasai media, dia bisa membuat propaganda atau mempengaruhi analisa framing suatu media.

Kembali ke Teori Entman mengenai framing, Entman membagi empat konsepsi framing analysis, Lihat tabel Konsepsi Framing Analysis Entman di bawah ini:

Tabel 1

Konsepsi Framing Analysis Entman³⁸

Definisi Problem/Problem Identification	Pendefinisian masalah. Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
Diagnose Causes	Memperkirakan masalah atau sumber masalah. Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make Moral Judgement	Membuat keputusan moral. Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Eriyanto, *Op.Cit.*, hal. 223.

<i>Treatment Recommendation</i>	Menekankan penyelesaian masalah. Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?
--	--

Konsep yang pertama, yaitu *Define Problem*, merupakan elemen pertama mengenai framing, yang merupakan master frame atau bingkai utama. Menekankan pada bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan, ketika ada masalah atau isu, bagaimana isu tersebut dipahami.³⁹ Dan akan ada banyak penggambaran kemungkinan dari setiap penafsiran dan pemaknaan dan masing-masing penafsiran tersebut bisa jadi sama-sama sah dalam menggambarkan peristiwa.

Konsep yang kedua, yaitu *Diagnoses Causes*, merupakan elemen framing untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebabnya bisa berarti ‘apa’ bisa juga berarti ‘siapa’.⁴⁰ Dan konsep yang ketiga adalah *Make Moral Judgement*, yaitu elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat ketika masalah tersebut sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Dan gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh khalayak.⁴¹

³⁹ *Ibid.*, hal. 225.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 225.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 226.

Dan konsep yang terakhir adalah *Treatment Recommendation*, yaitu elemen yang dipakai untuk melihat apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat bergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.⁴²

3. Politik Luar Negeri

Politik Luar Negeri pada dasarnya adalah “*action theory*”, atau kebijaksanaan suatu negara yang ditujukan ke negara lain untuk mencapai suatu kepentingan tertentu.⁴³ Secara umum, pengertian politik luar negeri merupakan suatu perangkat formula nilai, sikap, serta sasaran untuk mempertahankan, mengamankan, dan memajukan kepentingan nasional di dalam percaturan dunia internasional.⁴⁴ Politik luar negeri merupakan suatu studi yang kompleks karena tidak hanya melibatkan aspek-aspek eksternal, akan tetapi juga aspek-aspek internal suatu negara.⁴⁵ Atau bisa dikatakan jika politik luar negeri merupakan kepanjangan dari politik dalam negeri. Dengan kata lain, studi politik luar negeri berada pada pertemuan atau *intersection* antara aspek dalam negeri suatu negara dan aspek internasional dari kehidupan suatu negara.⁴⁶

⁴² *Ibid.*, hal. 227.

⁴³ http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/06/politik_luar_negeri.pdf diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*

Salah satu cara memahami konsep politik luar negeri adalah dengan memisahkannya ke dalam dua komponen, yaitu politik dan luar negeri.⁴⁷ Politik adalah seperangkat keputusan yang menjadi pedoman dalam bertindak, sedangkan konsep luar negeri adalah berkaitan dengan kedaulatan dan wilayah suatu negara terhadap negara lain.⁴⁸ Kedaulatan berarti kontrol atas wilayah (dalam) yang dimiliki oleh suatu negara. Jadi politik luar negeri berarti seperangkat pedoman untuk memilih tindakan yang ditujukan ke luar wilayah suatu negara.

Menurut K.J. Holsti, kebijakan luar negeri adalah tindakan atau gagasan yang dirancang oleh pembuat kebijakan untuk memecahkan masalah atau mempromosikan suatu perubahan dalam lingkungan, yaitu dalam kebijakan sikap atau tindakan dari negara lain. Gagasan kebijakan luar negeri dapat dibagi menjadi empat komponen dari yang umum hingga kearah yang lebih spesifik yaitu orientasi kebijakan luar negeri, peran nasional, tujuan, dan tindakan.⁴⁹

K.J Holsti memberikan tiga kriteria untuk mengklasifikasikan tujuan-tujuan dari politik luar negeri suatu negara⁵⁰, yaitu:

- a) Nilai (values) yang menjadi tujuan dari para pembuat keputusan.
- b) Jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain ada tujuan

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ <http://www.atikacandra.com/2011/06/kebijakan-luar-negeri-teori-rentang-bawah/> diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

⁵⁰ <http://pustaka.unpad.ac.id>, *Op.Cit.*

jangka pendek (*short-term*), jangka menengah (*middle-term*), dan jangka panjang (*long-term*)

- c) Tipe tuntutan yang diajukan suatu negara kepada negara lain.⁵¹

Tujuan politik luar negeri dapat dikatakan sebagai citra mengenai keadaan dan kondisi di masa depan suatu negara, di mana pemerintah melalui para perumus kebijaksanaan nasional mampu meluaskan pengaruhnya kepada negara-negara lain dengan mengubah atau mempertahankan tindakan negara lain.⁵² Dilihat dari sifatnya, tujuan politik luar negeri dapat bersifat konkret dan abstrak. Sedangkan dilihat dari segi waktunya, tujuan politik luar negeri dapat bertahan lama dalam suatu periode waktu tertentu dan dapat pula bersifat sementara, berubah sesuai kondisi waktu tertentu.⁵³

E. Hipotesa

Berdasarkan landasan teoritik dan konsep yang digunakan, hipotesa penulis terhadap rumusan masalah yang diteliti adalah CNN dengan kekuatannya sebagai media internasional, melakukan propaganda terhadap konflik Suriah dalam rangka mendukung kebijakan Amerika Serikat dan menjatuhkan rezim Assad adalah,

⁵¹ *Ibid.*

⁵² *Ibid.*

⁵³ *Ibid.*

Berdasarkan teknik propaganda, CNN menggunakan teknik Name Calling, yaitu dengan memberikan julukan yang buruk kepada Assad, yaitu Assad adalah 'Master of Deception' atau penipu ulung dan menggunakan teknik Card Stacking, yaitu dengan memasukkan pernyataan dan pemberitaan (artikel, foto, video) palsu dan yang tidak akurat dan belum terverifikasi.

Berdasarkan analisis framing dari Entman dan konsep politik luar negeri, CNN mendefinisikan masalah di Suriah adalah karena kekejaman Assad dan penggunaan kekerasan terhadap rakyat sehingga terjadi kerusuhan. CNN juga menyatakan bahwa sumber dari masalah adalah rezim Assad yang otoriter dan melanggar HAM, dan membuat pernyataan bahwa Assad tidak bermoral dan sengaja dalam melakukan kekerasan. Dengan pemberitaan mengenai keburukan-keburukan Assad inilah yang akhirnya diharapkan CNN bisa mempengaruhi masyarakat untuk mendukung pemerintah Amerika Serikat untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah, yang bertujuan untuk menjatuhkan Assad, dan Amerika dapat mengganti rezim Suriah agar pro Amerika Serikat dan sekutunya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, penulis skripsi menggunakan teknik pengumpulan sekunder. Teknik pengumpulan sekunder merupakan teknik yang dilakukan penulis dalam mencari referensi melalui studi

kepustakaan, menggunakan dan memanfaatkan literature sehari-hari, buku-buku, koran, surat kabar, jurnal, makalah, majalah. Dilain itu pula penulis juga menggunakan internet atau media komputer sebagai pencarian referensi yang baik dan relevan.

G. Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulisan yang hendak dicapai adalah untuk menganalisa tentang apa sebenarnya tujuan kebijakan luar negeri Amerika Serikat dalam konflik di Suriah, dan peranan CNN dalam konflik yang terjadi di Suriah, serta menganalisa bagaimana propaganda yang dilakukan CNN dalam upayanya mendukung kebijakan luar negeri Amerika Serikat terhadap konflik yang terjadi di Suriah.

H. Batasan dan Jangkauan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membatasi ruang lingkup waktu dan jangkauan penelitian yang menjadi objek penulis. Oleh karena itu pembahasan dibatasi pada kurun waktu 2011 sampai dengan 2013. Dalam jangka tahun ini pula awal mula dari munculnya pemberontakan dan munculnya pemberitaan-pemberitaan khususnya dari media cetak dan media elektronik tentang konflik yang terjadi di Suriah. Peneliti juga membatasi media massa yang digunakan sebagai objek penelitian, yaitu Cable News Network (CNN) News dan Online.

I. Sistematika Penulisan

Bab I : Pada bab ini, penulis mengisi bagian pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, kerangka teoritik dan konsep, hipotesa, metode penulisan, tujuan penulisan, jangkauan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Dalam bab II ini, penulis akan membahas dan mendeskripsikan secara umum tentang CNN, dan membahas mengenai peranan media dalam mendukung kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah.

Bab III: Pada bab III ini, penulis akan mengisi dengan pembahasan mengenai politik luar negeri Amerika Serikat di Timur Tengah, serta kebijakan luar negeri Amerika Serikat di Suriah, khususnya di dalam konflik Suriah.

Bab IV: Dalam bab IV ini, penulis akan membahas mengenai propaganda CNN dalam konflik yang terjadi di Suriah untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah.

Bab V : Pada bab ini berisi kesimpulan berkaitan dengan bab-bab sebelumnya.

BAB II

CABLE NEWS NETWORK (CNN) DAN TIMUR TENGAH

Pada BAB II ini, penulis menjelaskan secara umum mengenai Cable News Network (CNN), serta membahas bagaimana peranan media dalam mendukung kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah.

A. Tinjauan Umum Cable News Network

Cable News Network atau CNN, merupakan kabel channel yang didirikan pada tanggal 1 Juni 1980 oleh Ted Turner, seorang konglomerat dan dermawan Amerika. CNN adalah saluran televisi pertama yang memberikan liputan berita 24 jam non-stop.⁵⁴ Dan juga menjadi saluran televisi berita pertama di Amerika Serikat. CNN berpusat di Atlanta, Georgia.⁵⁵ CNN didirikan oleh Ted Turner sebagai bagian dari Turner Broadcasting System.⁵⁶

Turner Broadcasting System, Inc (TBS, Inc), beroperasi di seluruh dunia berita, hiburan, olahraga, animasi, dewasa, muda, anak-anak, jaringan media dan bisnis terkait yang merupakan pemimpin dalam segmen industri masing-masing.⁵⁷

Di awal peluncurannya, Ted Turner mengatakan bahwa,

⁵⁴ Lihat di *Cable News Network (CNN)* dalam global.britannica.com diakses pada tanggal 2 November 2013.

⁵⁵ Lihat di *Sejarah berdirinya CNN : Sang raksasa penyiaran dunia* dalam www.momebee.com diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

⁵⁶ *Cable News Network (CNN)*, *Op.Cit.*

⁵⁷ <http://www.timewarner.com/our-content/turner-broadcasting-system> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

“We won’t signing off until the world ends. We’ll be on, and we will cover the end of the the world, live, and that will be our last event”⁵⁸

CNN pun mempunyai slogan yaitu “*The Worldwide Leader in News.*”⁵⁹ Pada tahun 1982, Ted Turner menambahkan saluran kedua untuk CNN yaitu CNN Headline News⁶⁰, dan di tahun 1985, Turner memperluas jaringannya yaitu dengan mengembangkan CNN Radio dan CNN Internasional.⁶¹ CNN Internasional, hingga kini, bisa dilihat dari 212 negara dan wilayah.⁶² Pada pertengahan dekade, Ted Turner menjadi pemilik tanah swasta terbesar di Amerika Serikat.

Sejak awal debutnya, CNN telah terlibat dalam penyiaran peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dunia, seperti pada tahun 1986, CNN berhasil meliput kecelakaan pesawat ulang aling Challenger, dan tahun 1987, meliput penyelamatan bayi Jessica.⁶³ Peristiwa penting lainnya yang melambungkan nama CNN adalah peliputan Perang Teluk tahun 1991, ketika terjadi Perang Teluk, CNN adalah satu-satunya media internasional yang nekad bertahan di Baghdad saat sejumlah pesawat tempur sekutu mulai membombardir kota, tiga kru CNN (Bernard Shaw,

⁵⁸ Lihat di *Here are some of the greatest moments in cnn history* dalam www.businessinsider.com diakses pada tanggal 24 Oktober 2013.

⁵⁹ <http://www.siriusxm.com/cnn> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

⁶⁰ <http://www.achievement.org/autodoc/page/tur0bio-1> diakses pada tanggal 23 Desember 2013

⁶¹ *Ibid.*

⁶² Sejarah berdirinya CNN : Sang raksasa penyiaran dunia, *Op.Cit.*

⁶³ *Ibid.*

John Holliman, dan Peter Arnett) mengabarkan detik demi detik peristiwa serangan yang terjadi ke seluruh dunia.⁶⁴

Pada tahun 1995, CNN memperkenalkan CNN.com yang kemudian menjadi tujuan terkemuka untuk berita digital global, baik online dan mobile.⁶⁵ Tahun 1996, Turner Broadcasting bergabung (merger) dengan Time Warner⁶⁶ yang merupakan perusahaan media multinasional⁶⁷ yang berkantor pusat di Time Warner Center, New York City, Amerika Serikat.⁶⁸ CEO dari Time Warner adalah Gerald Levin, seorang pengusaha Yahudi.⁶⁹ Sedangkan Ted Turner adalah seorang goyim (non Yahudi). Ted Turner pun menjadi pemegang saham individu terbesar Time Warner. Dan alasan Ted Turner mau bergabung dengan Levin adalah karena dia memang memiliki hubungan kedekatan dengan Levin.

Ted Turner diangkat oleh Levin menjadi wakil ketua dari perusahaan induk tersebut, dengan tanggung jawab untuk televisi kabel. Di tahun 1996 ini, Levin berencana untuk bergabung dengan American Online (AOL), sebuah perusahaan komunikasi terbesar di Amerika, dan

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ <http://www.linkedin.com/company/cnn> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

⁶⁶ <http://www.pophistorydig.com/?tag=tod-turner-aol-time-warner> diakses pada tanggal 29 Desember 2013.

⁶⁷ Perusahaan multinasional adalah salah satu organisasi internasional yang sangat penting. Perusahaan ini tidak hanya berada dalam satu negara saja, tetapi juga ada di negara lain. Perusahaan multinasional berperan penting dalam ekspor impor suatu negara. Bukan hanya itu, perusahaan multinasional juga menjadi aktor yang paling sering dalam penyusunan kebijakan luar negeri suatu negara. Lebih jelasnya bisa dilihat di *Peranan aktor dalam hubungan internasional* dalam <http://tri-g-s-fisip11.web.unair.ac.id>.

⁶⁸ Sejarah berdirinya CNN : Sang raksasa penyiaran dunia, *Op.Cit.*

⁶⁹ <http://www.pophistorydig.com>, *Op.Cit.*

hampir sahamnya dimiliki oleh para pengusaha Yahudi.⁷⁰ Tahun 2000, akhirnya Levin memutuskan Time Warner untuk bergabung dengan AOL,⁷¹ dan Levin meminta Turner untuk berhenti menjalankan CNN dan kabel lainnya, ia bisa tinggal sebagai wakil ketua, tapi dia tidak memiliki peran operasional.⁷²

Setelah Time Warner bergabung dengan AOL, kepemilikan Ted Turner menurun dari \$10700000000 menjadi \$1,4 miliar, dan membawa kerugian sekitar \$8,5 miliar,⁷³ oleh karena itu ia memutuskan untuk mundur dari jabatannya dan menjual Turner Broadcasting kepada Levin.⁷⁴ CNN pun menjadi anak dari induk perusahaan AOL Time Warner. Pada tahun 2005, Time Warner adalah salah satu diantara 53 entitas yang memberikan kontribusi maksimal \$250.000 untuk pelantikan kedua Presiden George W. Bush.⁷⁵

Ted Turner adalah seorang goyim yang netral dan non partisan, ia memiliki hati yang besar dan visi yang luar biasa, ia pun juga seorang yang jujur dan setia.⁷⁶ Akan tetapi karena pemegang atau pemimpin dari CNN setelah di akuisisi oleh Time Warner, yaitu Gerald Levin, seorang Yahudi, CNN menjadi media yang sering berpihak kepada satu pihak saja dengan mengikuti keinginan dan kepentingan dari Time Warner, apalagi

⁷⁰ <http://www.timewarner.com/our-content/turner-broadcasting-system> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

⁷¹ <http://www.achievement.org/autodoc/page/tur0bio-1> diakses pada tanggal 29 Desember 2013.

⁷² http://money.cnn.com/magazines/fortune/fortune_archive/2003/05/26/343113/ diakses pada tanggal 29 Desember 2013.

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ *Ibid.*

⁷⁵ Sejarah Berdirinya CNN : Sang Raksasa Dunia, *Op.Cit.*

⁷⁶ <http://www.achievement.org>, *Op.Cit.*

semenjak Time Warner bergabung dengan American Online (AOL).⁷⁷ Dan kini, CNN aktif dipimpin oleh orang-orang Yahudi.

Pada tahun 1997-2000, Rick Kaplan menjabat sebagai presiden CNN, dan dia adalah teman dekat dari Bill Clinton,⁷⁸ yang menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat selama masa Kaplan. Menurut Pusat Penelitian Media, persahabatan Kaplan dengan Clinton, mempengaruhi cara jaringan CNN ini dalam afinitas⁷⁹ politik Clinton.⁸⁰ Pada tahun 2000 dan 2001, CNN mempekerjakan banyak orang-orang penting, seperti Anderson Cooper, Aaron Brown, Paula Zahn, dan Lou Dobbs. Kepemimpinan jaringan juga berubah, pada tahun 2000, Kaplan meninggalkan CNN.⁸¹

Bisa jelas terlihat di atas, meskipun CNN telah beberapa kali dipegang oleh berbagai pihak, akan tetapi CNN tetap menjadi media milik swasta. Dan kenapa terkadang CNN lebih cenderung mendukung kepentingan Amerika, ini dikarenakan perubahan kepemimpinan dan kepemilikan CNN yang awalnya netral ketika dimiliki oleh Ted Turner, menjadi media yang dikuasai oleh Yahudi setelah di akuisisi oleh AOL Time Warner, yang dipimpin oleh seorang Yahudi.

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ www.timewarner.com, *Op.Cit.*

⁷⁹ Afinitas adalah ketertarikan atau simpati yg ditandai oleh persamaan kepentingan.

⁸⁰ www.timewarner.com, *Op.Cit.*

⁸¹ *Ibid.*

B. Peran Media Dalam Mendukung Kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah

Media massa, sering disebut sebagai pilar ke empat dari *Trias Politica*. Hal ini karena meskipun wartawan atau media atau pers bekerja di luar struktur pemerintahan, namun ia bisa mempengaruhi keputusan yang diambil oleh ketiga pilar yang ada, yakni Legislatif, Eksekutif, dan Yudikatif.⁸² Terlebih lagi di zaman globalisasi, minat masyarakat akan informasi-informasi yang berkembang sangat besar. Sehingga media sangat berperan besar dalam kehidupan masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh B.J. Habibie, bahwa, “Demokrasi akan berjalan baik apabila pilar demokrasi bukan hanya eksekutif, legislatif, dan yudikatif, tetapi juga pers.”⁸³

Hal lain yang bisa membuat media massa begitu penting adalah adanya keyakinan bahwa media massa dapat dengan mudah menggiring opini publik dan menjadi alat yang efektif untuk melancarkan propaganda. Media, seperti media Barat, adalah sebuah contoh perang di era modern, yaitu sebuah perang yang lebih mengandalkan kekuatan media ketimbang kekuatan fisik.⁸⁴

⁸² Lihat di *Ketua PWI Jatim: Wartawan Pilar Keempat Trias Politika* dalam antarajatim.com diakses pada tanggal 25 Desember 2013. *Trias Politica*, menurut John Locke (1690), adalah pembagian kekuasaan suatu negara. Karena kekuasaan suatu negara tidak boleh dilimpahkan pada satu struktur kekuasaan politik. Terdapat tiga pilar, yaitu legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

⁸³ Lihat di *Habibie: Pers Pilar Demokrasi ke Empat* dalam www.republika.co.id diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

⁸⁴ Lihat di *Penggunaan Media sebagai Instrumen Perang (Studi Analisis Diskursus dalam Kasus Nuklir Iran)* dalam salimalatas.wordpress.com diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

Pemerintahan Amerika Serikat adalah sebuah contoh bagaimana melakukan salah satu *public relation* paling sukses dalam sejarah politik modern dalam penggunaan media untuk mendapatkan dukungan.⁸⁵ Dengan melalui televisi dan berbagai alat komunikasi lain, media massa Amerika telah meraih jangkauan global dan secara intens mempengaruhi publik untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat.

Pers atau media Amerika pada dasarnya menjadikan nilai-nilai demokrasi sebagai alasan untuk mengambil sikap dalam pemberitaan mereka, dan jika mereka pandang politik luar negeri Amerika Serikat sejalan dengan nilai-nilai tersebut,⁸⁶ mereka akan mendukung politik dan pemerintahan Amerika Serikat tersebut. Meskipun demikian, pers Amerika Serikat juga cenderung bias dalam memberitakan hal-hal yang tak mereka sukai, dan khususnya mereka akan bias bila memberi liputan tentang perkembangan di negara-negara muslim.⁸⁷

Dengan sistem yang sudah sangat kuat, mereka dapat dengan mudah menyaring suara-suara yang dianggap menentang isu yang sedang mereka kembangkan sebagai salah satu upaya mendukung kebijakan Amerika Serikat tadi. Dan saat ini, pemanfaatan media yang dilakukan Amerika Serikat untuk menggiring opini publik adalah dalam konflik yang sedang terjadi di Timur Tengah.

Pergolakan yang terjadi di kawasan Timur Tengah saat ini menjadi isu yang sedang berkembang dan hangat diperbincangkan, dan tentu hal

⁸⁵ *Ibid.*

⁸⁶ Bambang Cipto, *Op.Cit*, hal. 216.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 216.

ini tidak terlepas dari adanya campur tangan dan peranan media, terutama media Amerika Serikat. Kawasan Timur Tengah memang seolah tidak pernah bisa terlepas dari yang namanya pergolakan. Setelah rezim diktator di Mesir dan Tunisia tumbang, pemerintah di kawasan Arab lainnya pun juga mulai was-was.

Pergolakan ini dilakukan oleh rakyat yang berada di kawasan Timur Tengah untuk menuntut turunnya rezim penguasa dan adanya reformasi atau pembaharuan. Dan sangat jelas bahwa pergolakan yang terjadi pun tentu tidak terlepas dari adanya campur tangan media-media Barat, terutama Amerika Serikat. Barat membajak gelombang revolusi Timur Tengah dengan berbagai jalan untuk mendukung kebijakan mereka, diantaranya adalah dengan memanfaatkan politisi boneka, utang, intervensi militer, propaganda Islam moderat, dan perang opini di media massa.

Media massa, terutama media-media Barat sebagai salah satu jalan yang digunakan oleh Barat untuk mempertahankan hegemoni dan mendukung kebijakannya serta membajak gelombang revolusi di Timur Tengah mempunyai peranan yang sangat penting dalam terjadinya pergolakan yang terjadi di kawasan.

Media menjadi sarana yang sangat efektif untuk melakukan propaganda-propaganda terutama dalam hal politik untuk mendukung tercapainya kepentingan dan tujuan dari suatu negara. Karena tanpa media, revolusi suatu bangsa niscaya tak akan sampai ke tangan pemerintah dan

diketahui oleh masyarakat luas.⁸⁸ Media massa bisa saja membesar-besarkan apa yang sebenarnya kecil atau mengecilkan sesuatu yang sebenarnya sangat besar. Bahkan bisa juga media tidak memberitakan suatu realitas sama sekali, padahal sesungguhnya realitas itu ada atau tampak dengan jelas. Media juga memiliki peran penting dalam pertarungan ideologi.

Musuh-musuh Islam, seperti Amerika Serikat, sebagaimana yang diketahui ingin menyebarkan demokratisasi di negara-negara muslim dan menjadi negara-negara yang akan pro-Barat dan juga mendukung sekutu dekatnya yaitu Israel, seperti yang terjadi di kawasan Timur Tengah, tidak hanya melancarkan serangan fisik terhadap kaum muslimin, akan tetapi mereka juga melancarkan perang melalui media.

Media menjadi alat untuk mempengaruhi opini dan pendapat publik yang paling efektif, terlebih lagi saat ini perkembangan informasi sudah semakin maju dimana setiap negara atau wilayah sudah dapat mengakses arus-arus informasi dari seluruh dunia hanya dengan melalui media. Dan yang lebih memprihatinkan lagi, media-media besar saat ini adalah milik Barat. Arus informasi yang didominasi oleh negara-negara maju yang memiliki kantor berita raksasa ini terkadang memberitakan peristiwa yang timpang.

Melalui media pemberitaan, negara-negara maju dapat melancarkan propagandanya dengan berpijak kepada asumsi kebenaran

⁸⁸<http://www.uinjkt.ac.id/index.php/home/1-headline/1936-media-sangat-berperan-dalam-revolusi.pdf> diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

menurut pemerintahnya. Media Barat, mereka banyak mewartakan berita-berita dan menyebarkan propaganda untuk menyesatkan opini masyarakat dalam rangka untuk mendiskreditkan Islam dan kaum muslim.⁸⁹ Media-media utama Barat pimpinan Amerika Serikat menerapkan kebijakan pemberitaan terkontrol⁹⁰ pada masalah dalam negeri mereka dan saat bersamaan mereka menerapkan kebohongan dan pelaporan berita bias tentang urusan internasional terutama tentang dunia Islam, kaum muslimin, konflik Timur Tengah dan terorisme internasional.⁹¹

Media massa AS berharap internet menjadi alat penekan bagi negara-negara yang menentang kebijakan AS. Salah satu contohnya, Amerika sering menggambarkan Taliban sebagai kelompok ekstrimis, fanatis, kolot dan tradisional yang kejam.⁹² Begitu pula dengan Al Qaeda dan kelompok-kelompok jihad lainnya yang dituduh sebagai kelompok teroris.⁹³

Sementara ratusan ribu korban atas invasi Amerika ke Irak, Afghanistan, dan Libya tidak pernah terekspos dengan baik. Sehingga kesan yang timbul adalah Amerika sebagai penyelamat dari kediktatoran Irak, Afghanistan, dan Libya. Dan ini tentu membalikkan fakta penderitaan dan ketakutan yang dialami masyarakat di Irak, Afghanistan

⁸⁹ Lihat di *Media Sosial dan Revolusi* dalam amysyifa.wordpress.com diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

⁹⁰ Lihat di *Peran Jurnalis dan Media Massa dalam Perjuangan Pembebasan Masjid Al Aqsa* dalam sumbawanews.com diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Media Sosial dan Revolusi, Op.Cit.*

⁹³ *Ibid.*

dan Libya. Di sinilah peran media dalam membalikkan fakta yang terjadi di lapangan.⁹⁴

Media-media Barat dikendalikan oleh Zionis yang dengan sengaja melakukan dan menyebarkan kebohongan yang besar dalam setiap pelaporan beritanya. Dan salah satu tujuannya jelas untuk menyudutkan umat Islam dan menciptakan isu terorisme internasional agar terjadi ketakutan di dalam tubuh masyarakat. Sudah jelas bahwa peran media massa di sini sebagai kepanjangan tangan pemerintah negara-negara adikuasa yang sangat efektif dalam upaya pelancaran propaganda dan penggiringan isu publik internasional untuk mendukung kebijakan luar negeri mereka. Salah satunya adalah dalam upaya penyebaran ide-ide demokrasi oleh Amerika di Timur Tengah yang terbukti dapat menumbangkan rezim otoriter yang sudah berdiri puluhan tahun. Dan media juga berperan efektif dalam menyebarkan isu-isu terorisme internasional yang di usung oleh Amerika.

Dapat dikatakan bahwa pengaruh propaganda Amerika di dunia sangat besar. Komunikasi yang dilakukan oleh Amerika secara internasional, dari segi diplomatik bertujuan untuk memperluas pengaruh Amerika terhadap dunia dan mengatasi adanya ketidaksepakatan dari negara lain dengan Amerika, atau mengatasi hal-hal yang bertentangan dengan tujuan dan kepentingan Amerika sendiri.

⁹⁴ *Ibid.*

Sebagai contoh, invansi yang dilakukan oleh Amerika ke Iran, karena Iran bertentangan dengan kepentingan Amerika, dan jatuhnya Saddam Hussein dari kursi kekuasaannya. Media Amerika secara seragam sepakat untuk melaporkan berbagai kejahatan yang keburukan-keburukan yang dilakukan oleh Saddam Hussein. Selain Iran, contoh lain yaitu intervensi militer yang dilakukan Amerika ke Libya, dengan alasan untuk kemanusiaan karena kejamnya rezim penguasa, Amerika melakukan serangan militer ke Libya yang menyebabkan banyak nyawa melayang. Dan masih banyak lagi kasus-kasus yang melibatkan Amerika dalam konflik yang terjadi di Timur Tengah karena dukungan media-media mainstream Barat.

Maka, anggapan klasik bahwa “jika ingin menguasai dunia, maka kuasailah minyak”⁹⁵ saat ini tidak relevan lagi. Anggapan yang lebih relevan, seperti yang dikatakan oleh Noam Chomsky, adalah “jika ingin menguasai dunia, kuasailah media massa”. Karena pada era kemajuan teknologi saat ini media massa pengaruhnya sudah sangat mengglobal.⁹⁶

⁹⁵ Lihat di *Dukungan Pers Bagi Kemerdekaan Palestina* dalam antaranews.com diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

⁹⁶ Lihat di *Peran Jurnalis dan media massa Islam dalam perjuangan pembebasan masjid Al Aqsa* dalam <http://mirajnews.com> diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

BAB III

POLITIK LUAR NEGERI AMERIKA SERIKAT DALAM KONFLIK

SURIAH

Pada BAB III ini, penulis menjelaskan tentang secara umum tentang politik luar negeri Amerika Serikat di Timur Tengah, dan politik luar negeri atau kebijakan Amerika Serikat khususnya dalam konflik yang terjadi Suriah.

A. Politik Luar Negeri Amerika Serikat di Timur Tengah

Timur Tengah sejak lama telah dianggap sebagai kawasan yang menjadi titik konflik dunia dan menjadi pusat perebutan global⁹⁷, dan hal ini disebabkan dengan adanya faktor-faktor geopolitik yang dimiliki oleh Timur Tengah itu sendiri, yaitu; Pertama, kawasan Timur Tengah memiliki posisi yang strategis, karena secara geografis, kawasan ini berada di antara tiga benua besar, yaitu Eropa, Asia, dan Afrika.⁹⁸ Dan dikatakan bahwa Timur Tengah ini tepat berada di jantung ‘old world’⁹⁹ dan adanya fakta bahwa posisi tersebut menjadi pusat sistem dunia.¹⁰⁰ Sehingga akan sangat menguntungkan bagi siapa pun yang bisa menguasainya.

Faktor yang kedua adalah, kawasan Timur Tengah adalah kawasan tempat lahirnya tiga negara besar dunia, yaitu Nasrani, Yahudi, dan

⁹⁷ Agus N. Cahyo, *Tokoh-tokoh Timur Tengah yang Diam-diam Jadi Antek Amerika dan Sekutunya*, Yogyakarta: DIVA Press, hal. 32.

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 34.

⁹⁹ Lihat di *Geopolitik dan Geostrategi Amerika Serikat: Hegemon Dunia* dalam nurlaili-laksmi-w-fisip11.web.unair.ac.id diakses pada tanggal 17 Desember 2013. Old World adalah sebuah tatanan dunia yang di dalamnya termasuk Eurasia (Eropa dan Asia) dan Afrika.

¹⁰⁰ *Ibid.*

Islam.¹⁰¹ Dan faktor yang ketiga, Timur Tengah adalah kawasan yang memiliki cadangan sumber daya energi minyak dan gas terbesar di dunia.¹⁰² Hampir 70% cadangan minyak dunia berada di kawasan Timur Tengah, dan tidak bisa dipungkiri bahwa sumber daya energi, saat ini, adalah hal yang penting dalam kehidupan masyarakat, terutama masyarakat internasional.

Adanya faktor-faktor tersebut, membuat Timur Tengah menjadi perhatian utama dari banyak negara, dan hal inilah yang menimbulkan banyaknya gesekan-gesekan kepentingan sehingga muncul berbagai kejadian dan konflik di kawasan tersebut. Baik itu konflik internal suatu negara, konflik antar negara kawasan, maupun konflik yang melibatkan negara-negara di luar kawasan. Negara adidaya seperti Amerika Serikat pun menjadikan Timur Tengah sebagai perhatian utamanya dalam menjalankan politik luar negerinya.¹⁰³ Sejumlah agenda terselubung sudah lama dimiliki dan dijalankan Amerika di kawasan tersebut. Adanya eksistensi Israel¹⁰⁴ di kawasan itu pun juga menjadi alasan Amerika Serikat gencar menjalankan politik luar negeri di Timur Tengah.

Dalam perkembangan politik luar negerinya, Amerika Serikat sebagai negara adidaya secara terang-terangan telah terlibat dalam gejolak

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 34.

¹⁰² *Ibid.*, hal 32.

¹⁰³ Lihat di *Amerika Serikat dan Timur Tengah* dalam www.alumnipii.org diakses pada tanggal 3 November 2013. Glen P. Hastedt, mengatakan dalam bukunya *American Foreign Policy—past, present and future*, 1988, bahwa Amerika Serikat menganggap dirinya sebagai ‘pemimpin dunia’, dan bagi Amerika, keberlanjutan kepemimpinan AS dalam politik dunia sudah menjadi keharusan.

¹⁰⁴ Lihat di *Amerika Serikat dan Domino Demokrasi di Timur Tengah* dalam blogs.unpad.ac.id diakses pada tanggal 2 November 2013.

politik dan keamanan yang terjadi di Timur Tengah. Amerika Serikat juga berkonspirasi¹⁰⁵ dengan menciptakan peperangan di kawasan tersebut, terutama di negara yang kaya minyak dan tidak pro-Barat. Amerika memiliki sejumlah agenda kotor untuk mendukung pemimpin yang pro-Barat, dan juga melakukan persekutuan dengan negara-negara yang dinilai memiliki peran dan posisi strategis, dalam hal ini bukan karena hanya memiliki kandungan minyak yang melimpah, namun juga karena memiliki posisi strategis di kawasan tersebut. Dan keterlibatan Amerika Serikat ini memang karena memiliki beberapa faktor kepentingan, yang diantaranya yakni faktor politik, faktor ekonomi, faktor keamanan dan militer.¹⁰⁶

Keuntungan politik AS di kawasan Timur Tengah tidak lain adalah berlandaskan ideologi yang mereka anut, yaitu demokrasi. AS selalu membanggakan dirinya sebagai *champion of democracy*¹⁰⁷ yang tentu saja terus menyuarakan liberal kapitalis¹⁰⁸ dan berusaha membendung ideologi-ideologi yang bersifat sosialis radikal.¹⁰⁹ Karena, prinsip dasar dari Politik Luar Negeri AS sendiri dalam mengelola sistem internasional adalah menerima keberagaman sistem politik di dunia namun

¹⁰⁵ Agus N. Cahyo, *Op.Cit*, hal. 39.

¹⁰⁶ Lihat di *Keterlibatan Amerika Serikat di Timur Tengah* dalam sinar-hitam.blogspot.com diakses pada tanggal 2 November 2013.

¹⁰⁷ Agus N. Cahyo, *Op.Cit*, hal .35.

¹⁰⁸ Liberal kapitalis adalah sistem ekonomi yang aset-aset produksinya sebagian besar dimiliki oleh sektor individu atau swasta, memberikan kebebasan kepada setiap orang untuk melaksanakan kegiatan perekonomian yang bertujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya.

¹⁰⁹ Sosialis radikal merupakan sebutan lain dari komunisme.

secara fundamental harus *compatible* atau sesuai dengan nilai-nilai tradisional AS yaitu demokrasi dan kebebasan individu.¹¹⁰

Menlu AS, Hillary Clinton di New York, dalam pidatonya di lembaga “The Asia Society” tanggal 13 Februari 2009 mengatakan bahwa masyarakat dunia tidak akan dapat memecahkan persoalan dunia tanpa keterlibatan AS.¹¹¹ Karena itu, setiap permasalahan dunia baik dalam lingkup regional maupun global, AS selalu terlibat baik sebagai bagian dari permasalahan itu maupun dalam mencari penyelesaiannya secara langsung maupun tidak langsung. Keikutsertaan AS dalam masalah di Timur Tengah tidak terlepas dari doktrin baru yang muncul paska Perang Dingin yakni perluasan hegemoni yang berlandaskan atas keyakinan bahwa dunia baru akan dikuasai oleh liberalismenya Amerika Serikat.¹¹²

Setelah peristiwa 11 September 2001, dengan runtuhnya gedung WTC, Amerika Serikat mulai mengubah arah kebijakan luar negerinya yaitu perang melawan teroris.¹¹³ Fokus utama dari kebijakan ini adalah memburu para pelaku teroris di segala penjuru dunia. Amerika Serikat menampilkan dirinya sebagai polisi dunia¹¹⁴ yang hendak menangkap dan menghancurkan jaringan terorisme internasional. Amerika Serikat mengartikan kelompok terorisme sebagai kelompok yang menentang

¹¹⁰ Lihat di *Amerika Serikat dan Timur Tengah* dalam www.alumnipii.org diakses pada tanggal 2 November 2013.

¹¹¹ *Ibid.*

¹¹² Agus N. Cahyo, *Op.Cit.*, hal. 38.

¹¹³ <http://www.asafiril.com/2009/02/kebijakan-antiterorisme-amerika-serikat.html> diakses pada tanggal 17 Oktober 2013.

¹¹⁴ Agus N. Cahyo, *Op.Cit.*, hal. 38

dirinya, siapa yang melawan kebijakan Amerika Serikat, berarti dia adalah musuh Amerika Serikat yang harus ditumpas.¹¹⁵

Langkah-langkah yang diambil oleh Amerika Serikat dalam menyebarkan hegemoni sekaligus paham anti terorismenya dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satunya adalah melakukan invasi ke negara lain yang dicurigai menjadi basis dan terlibat dalam aksi terorisme. Salah satu negara yang menjadi invasi Amerika Serikat ini adalah Irak pada tahun 2003.

Di Timur Tengah, Amerika Serikat cenderung menggunakan politik standar ganda dengan nilai-nilai demokrasi itu sendiri,¹¹⁶ seperti, Pertama, mendukung dan membantu pemerintahan diktator yang mencampakkan prinsip demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM), asalkan menuruti kepentingan Amerika Serikat, seperti Mesir dan Tunisia. Kedua, meskipun mengabaikan isu demokrasi pada negara-negara Arab yang bersekutu, akan tetapi Amerika Serikat selalu menggunakan isu itu sebagai alat penekan terhadap negara yang menjadi musuh Amerika Serikat, seperti Libya, Sudan, Iran, dan Irak pada era Saddam.

Dari kebijakan-kebijakan itu, Amerika Serikat terlihat menjalankan standar ganda, yakni membisu terhadap praktik pelanggaran demokrasi di negara-negara Arab yang menjadi sekutunya, di sisi lain selalu

¹¹⁵ www.asafiril.com, *Op.Cit.*

¹¹⁶ Lihat di *Cengkraman Politik AS di Timur Tengah* dalam <http://www.knowledge-leader.net> diakses pada tanggal 2 November 2013.

mempermasalahkan isu demokrasi di negara-negara Arab yang berada di luar siklus politik Amerika Serikat.¹¹⁷

Selain karena faktor politik, kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah juga dipengaruhi dari adanya faktor ekonomi. Sebagaimana yang diketahui, kawasan Timur Tengah adalah penghasil energi dan minyak terbesar, dan memiliki daya tawar yang bernilai tinggi karena faktor minyak tersebut. Hampir 70% cadangan minyak dunia ada di Timur Tengah. Amerika Serikat sebagai negara adidaya tentu sangat membutuhkan pasokan minyak yang besar.

Amerika Serikat sendiri hanya memiliki kurang dari 3% dari cadangan minyak dunia.¹¹⁸ Kepentingan ini juga didasarkan agar tetap lancarnya suplai minyak di kawasan Timur Tengah dan terjaganya hak-hak eksplorasi perusahaan-perusahaan Amerika Serikat di kawasan itu. Penjualan senjata juga menjadi salah satu kepentingan ekonomi Amerika Serikat, yang dikenal melalui *Military Industrial Complex* (MIC).¹¹⁹ Antara tahun 1970 sampai 1981, Amerika Serikat merupakan pengeksport senjata terbesar di dunia. Kawasan Timur Tengah memang dikenal sebagai kawasan yang rawan konflik. Konflik yang terjadi akibat terorisme maupun kerusuhan akibat pergolakan domestik rakyat dengan rezim pemerintah menjadi sasaran yang empuk untuk penjualan produk senjata Amerika Serikat.

¹¹⁷ http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=2429&coid=3&caid=22&gid=4 diakses pada tanggal 2 November 2013.

¹¹⁸ Keterlibatan Amerika Serikat di Timur Tengah, *Op.Cit.*

¹¹⁹ *Ibid.*

Selain faktor-faktor kepentingan seperti yang sudah dijelaskan diatas, menjaga eksistensi Israel juga menjadi salah satu tujuan kepentingan politik Amerika Serikat. Dalam rumusan kebijakan anti terorisme Amerika Serikat, terdapat sebuah program yaitu *Project for New American Century* (PNAC).¹²⁰ Program ini muncul tahun 1997 untuk menciptakan hegemoni baru Amerika Serikat dan Israel, membangun negara Israel damai, mengganti para pemimpin Timur Tengah dengan mereka yang pro AS-Israel, mencari sumber energi besar dan menguasainya, serta mengembangkan persenjataan.

Jelas sekali terlihat di sini Amerika Serikat sangat ingin mempertahankan Israel di Timur Tengah, komitmen Amerika Serikat atas hal ini meliputi alasan-alasan moral, emosional, dan politik. Antara Israel, Yahudi, dan Amerika ada skenario yang besar dalam upaya memberangus negara-negara Timur Tengah yang dari kacamata kepentingan Israel mempunyai penghalang bagi ketentraman eksistensi negara Israel.

Hingga saat ini, teori domino¹²¹ dan strategi pembendungan masih diyakini oleh para pengambil kebijakan luar negeri Amerika Serikat. Mereka sangat percaya jika sebuah kawasan dikuasai oleh musuh maka akan mudah untuk kawasan-kawasan lainnya ditaklukkan oleh musuh pula. Tujuan Amerika sangat jelas yaitu untuk memperkokoh militernya di

¹²⁰ *Ibid.* PNAC dicetuskan oleh kelompok *Hawkish*, sebuah kelompok kecil di lingkaran AS yang sangat dekat dengan George W. Bush dan memiliki pengaruh besar di Pentagon. Kelompok ini banyak dihuni oleh orang-orang Yahudi dengan mimpi-mimpi besar dengan keinginan kembali ke tanah Palestina.

¹²¹ Teori Domino adalah istilah yang muncul dalam perang dingin yaitu, apabila satu wilayah jatuh ke tangan musuh, maka wilayah di sekitarnya akan menjadi wilayah yang akan dikuasai musuh juga, bisa di lihat dalam *istilah-istilah dalam perang dingin* dalam ekofoundation.wordpress.com.

Timur Tengah, menekan gerakan-gerakan radikal, memelihara status quo atas saluran minyak dari Timur Tengah dan membendung kekuatan persatuan Timur Tengah dengan mendirikan basis militer yang sejatinya melanggar.

Dalam doktrin carter, dinyatakan bahwa Timur Tengah merupakan kawasan yang penting bagi Amerika Serikat,¹²² dan kepentingan itu antara lain:

- Mengusahakan agar sumber-sumber alam Timur Tengah tidak jatuh ke tangan musuh.
- Menjamin tersalurnya sumber-sumber alam penting bagi industri dan militer Amerika Serikat dan sekutunya.
- Menjaga mengalirnya keuntungan investasi dan usaha-usaha Amerika Serikat.
- Menjaga kredibilitas dengan memenuhi komitmen Amerika Serikat di Timur Tengah.
- Meneruskan hak transit dan overflight bagi pesawat dan kapal laut.
- Menjaga eksistensi penguasa-penguasa Timur Tengah yang menjadi sekutu Amerika Serikat.
- Mempertahankan diri dari ancaman-ancaman kelompok yang membahayakan dominasi Amerika Serikat dan persekutuan Barat di Timur Tengah.

¹²² Keterlibatan Amerika Serikat di Timur Tengah, *Op.Cit.*

Upaya Amerika dalam mempertahankan hegemoni di kawasan Timur Tengah hingga saat ini masih terus dipertahankan meskipun dalam praktiknya terlihat politik muka dua Amerika Serikat.¹²³ Sampai saat ini, kebijakan-kebijakan Amerika Serikat di Timur Tengah sangat dominan. Dan dengan adanya alasan-alasan diatas sampai kapanpun mungkin Amerika Serikat akan tetap menanamkan pengaruhnya di Timur Tengah dengan dalih atas nilai demokrasi dan pembebasan.

B. Politik Luar Negeri Amerika Serikat dalam Konflik Suriah

Suriah adalah sebuah negeri yang memiliki sejarah sangat panjang, bahkan dijuluki sebagai ‘tempat lahirnya peradaban’ (*cradle of civilization*).¹²⁴ Hal ini karena banyak sekali penemuan yang signifikan bagi perkembangan peradaban manusia dimulai di Suriah.¹²⁵ Misalnya, penemuan tembaga dan perak, teknik metalurgi, dibuatnya hukum pertanian, aturan dagang, aturan hubungan internasional, bahkan alfabet.

Selain disebut sebagai pusatnya peradaban, Suriah juga memiliki posisi yang strategis, karena posisinya yang berbatasan dengan Lebanon, Turki, Irak, Israel, Yordania dan Laut Mediterania. Suriah juga memiliki militer yang kuat di Timur Tengah, karena hubungan kedekatannya dengan Rusia yang selalu mengirimkan persenjataan ke Suriah. Karena

¹²³ Politik muka dua Amerika Serikat bisa dikatakan juga sebagai politik standar ganda Amerika Serikat di Timur Tengah. Yaitu politik oportunistis yang mengungkapkan dua hal yang berlawanan, demi keuntungan pihaknya sendiri.

¹²⁴ Dina Y. Sulaeman, 2013, *Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*, Depok: Pustaka IIMaN, hal. 11. Sejarawan Prancis, Andre Parrot, menyatakan bahwa *All cultured men belong to two nations: his own and Syria*, atau dengan kata lain, semua budaya yang beradab pastilah berasal dari Suriah.

¹²⁵ *Ibid.*, hal. 12.

beberapa alasan inilah membuat Suriah mempunyai peran yang penting di Timur Tengah.

Suriah di bawah rezim Assad adalah penentang Amerika Serikat dan Israel. Assad lebih dekat kepada musuh-musuh Amerika dan Israel, dan hal ini membuat Amerika dan sekutunya itu merasa terancam. Hal inilah yang membuat Amerika Serikat membuat kebijakan untuk menjatuhkan Assad dan mengganti sistem baru di Suriah agar lebih pro Barat. Dan konflik yang terjadi di Suriah yang dimulai di tahun 2011 lalu, menjadi suatu kesempatan bagi Amerika dan sekutunya untuk meruntuhkan rezim Assad.

Kebijakan luar negeri Amerika Serikat di Suriah dalam konflik yang terjadi adalah menyerukan untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah. Kebijakan ini diputuskan dengan alasan bahwa Assad, telah melanggar Hak Asasi Manusia, melakukan pembunuhan sipil, dan melakukan kekerasan dengan senjata-senjata yang mematikan untuk melawan para pemberontak. Dan Amerika menjadikan alasan serangan militer ini sebagai sanksi untuk Assad dan upaya kemanusiaan.

Intervensi kemanusiaan, adalah salah satu upaya agar pasukan negara-negara Barat bisa terjun ke dalam peperangan tanpa disebut sebagai agresor.¹²⁶ Dan untuk melakukannya, Amerika Serikat memerlukan dukungan opini publik dan izin dari PBB. Untuk mendapatkan dukungan

¹²⁶ *Ibid.*, hal. 194.

publik tersebut, Amerika menggunakan media massa untuk melakukan penyebaran pengaruh kepada masyarakat mengenai konflik yang terjadi.

Kebijakan ini di dalam perkembangannya mendapatkan penolakan dari berbagai pihak, terutama dari pihak-pihak penentang, yaitu Rusia, China, dan Iran. Bahkan Rusia dan China pun memberikan hak vetonya terhadap kebijakan Amerika tersebut. Warga Amerika Serikat sendiri pun dalam kenyataannya banyak yang menolak kebijakan tersebut,¹²⁷ karena mereka khawatir akan lebih banyaknya warga sipil yang menjadi korban dan akan berkembang menjadi konflik yang lebih besar. Namun, dengan segala upaya, Amerika Serikat, melalui media massa berpengaruh, seperti CNN ini, mencoba untuk terus meyakinkan masyarakat bahwa serangan ini harus tetap dilakukan.

Ditulis oleh Frida Ghitis pada tanggal 28 Agustus 2013, dalam edition.cnn.com, ada lima alasan Amerika Serikat harus tetap melakukan intervensi terhadap Suriah¹²⁸, yaitu :

(1) Diktator lain mengawasi: ketika Presiden Amerika Serikat mengatakan bahwa penggunaan senjata kimia adalah “red line”, rezim berbahaya lainnya membayar dengan sangat dekat perhatian untuk melihat apa yang dimaksudkannya. Jika garis yang dilintasi –seperti yang secara mengerikan terlihat di Suriah– dan tidak terjadi apa-apa, ia akan

¹²⁷ Lihat di *60 persen warga AS tolak intervensi militer di Suriah* dalam www.voaindonesia.com. Bisa juga dilihat di *Jajak pendapat: mayoritas warga AS tolak serangan ke Suriah*, dan *Aksi warga AS tolak rencana serangan ke Suriah* dalam www.republika.co.id diakses pada tanggal 21 Desember 2013.

¹²⁸ Lihat di *5 reasons the U.S. must intervene in Syria* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 26 November 2013

mengirimkan sinyal yang jelas kepada kekuatan saat ini dan masa depan yang dapat mengancam kepentingan Amerika Serikat dan norma fundamental internasional;¹²⁹

(2) Senjata kimia akan digunakan dalam medan pertempuran di masa depan: lebih dari 100.000 orang telah tewas di Suriah. Pemerintah Suriah, menggunakan gas saraf untuk membunuh ratusan warga negaranya sendiri. Jika hal ini tidak di respon, hal ini tidak akan menjadi yang terakhir kalinya kita melihat senjata-senjata ini digunakan;¹³⁰

(3) Perang akan menyebar, pilihan memburuk: Amerika Serikat seharusnya memberi materi dan bantuan logistik kepada para pemberontak sejak dini. Kegagalan untuk melakukannya mengakibatkan kelangkaan yang mengerikan saat ini, di mana Amerika ingin Assad jatuh, tetapi oposisi didominasi oleh jihadis ekstrimis, beberapa dari mereka berafiliasi dengan Al Qaeda. Sementara itu perang meledak di luar Suriah, jutaan warga Suriah telah meninggalkan rumah mereka dan mengungsi ke negara-negara tetangga seperti Turki, Yordania, Irak bahkan Israel;¹³¹

(4) Tidak adanya tindakan atau *inaction* akan menyerahkan kemenangan untuk Assad, Iran dan Hizbullah: tanpa tindakan Amerika yang kuat, akan memberikan kemenangan bagi rezim Assad dan sekutunya, yaitu Iran dan Hizbullah. Iran dan Hizbullah memiliki track

¹²⁹ *Ibid.*

¹³⁰ *Ibid.*

¹³¹ *Ibid.*

record yang jahat, mereka telah melakukan gelombang serangan terorisme di Asia, Eropa, dan Amerika Latin;¹³²

(5) Sebuah generasi baru dari kebencian akan melanggengkan tragedi ini: perang di Suriah telah berlangsung selama dua setengah tahun. Selama waktu itu tingkat kebrutalan dan pembantaian semakin besar, dan hal ini menjadi semakin sektarian. Dan ini akan menimbulkan kebencian yang terus membara selama berabad-abad dan memicu perang baru. Sehingga Amerika Serikat dan sekutunya harus segera menyerang Assad dengan cara yang menunjukkan dunia tidak akan mentolerir penggunaan senjata kimia dan membuktikan bahwa ancaman Amerika Serikat dan komitmen internasional memiliki makna dan otot. Selain itu, Amerika seharusnya melakukan apa yang harus dilakukan sejak lama.¹³³

Namun, dengan adanya skala serangan yang belum tergambar dengan matang, maka intervensi langsung dengan mengerahkan pasukan darat adalah pilihan yang berat dan penuh risiko.¹³⁴ Karena hal ini akan bisa menimbulkan terjadinya perang regional yang akan terjadi di kawasan Timur Tengah. Pilihannya adalah dengan melakukan serangan terbatas, melalui udara, melumpuhkan kekuatan inti penghancur dari Bashar al Assad¹³⁵ sembari menyiapkan langkah-langkah politik diplomatis melalui antek-anteknya untuk membangun rezim baru yang tetap menjaga kepentingan politik Amerika Serikat di Suriah.

¹³² *Ibid.*

¹³³ *Ibid.*

¹³⁴ Lihat di *Tarik-ulur Intervensi AS di Suriah* dalam hizbut-tahrir.or.id diakses pada 2 November 2013.

¹³⁵ *Ibid.*

Akan tetapi, Presiden Amerika Serikat, Barack Obama, masih tetap teguh dengan kebijakannya yaitu akan melakukan serangan militer. Padahal agresi militer suatu negara ke negara lain berdasarkan prinsip yang dibangun dalam piagam PBB adalah terlarang.¹³⁶ Walaupun akhirnya dilakukan, harus ada alasan kuat yang dapat dijadikan justifikasi serangan tersebut. Biasanya, alasan yang ‘dibenarkan’ adalah alasan pelanggaran terhadap prinsip kemanusiaan, kemudian serangan dilakukan secara bersama-sama dengan mandat dari Dewan Keamanan PBB.¹³⁷

Dalam bab VII Piagam PBB memberikan wewenang kepada DK PBB untuk “menentukan adanya ancaman terhadap perdamaian atau aksi agresi” dan “melakukan aksi militer atau nonmiliter demi pemulihan perdamaian dan keamanan internasional”.¹³⁸ Namun masalahnya, upaya mengidentifikasi negara mana yang harus ‘diselamatkan’ sangat bergantung kepada kepentingan negara-negara pemegang veto.

¹³⁶ *Ibid.*

¹³⁷ *Ibid.*

¹³⁸ Dina Y. Sulaeman, *Op.Cit*, hal. 196.

BAB IV

PROPAGANDA CABLE NEWS NETWORK DI KONFLIK SURIAH

DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN LUAR NEGERI AMERIKA

SERIKAT

Pada BAB IV ini, penulis memaparkan dan menggambarkan pemberitaan CNN mengenai konflik Suriah dengan menggunakan tabel yang berisi berita yang diwartakan CNN mengenai konflik yang terjadi dari data CNN tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang berkaitan dengan konflik Suriah.

A. Propaganda Cable News Network dalam Konflik Suriah

Kebijakan Amerika Serikat terhadap Suriah, seperti yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, membutuhkan opini publik untuk melancarkan dan mendukung tercapainya kebijakan tersebut. Oleh karena itu, dengan media massa berpengaruh, seperti Cable News Network (CNN), Amerika Serikat berusaha memperdaya masyarakat, terutama masyarakat internasional untuk mendukung kebijakan yang ia buat, dan beranggapan jelek tentang rezim Assad yang berkuasa di Suriah.

Seperti yang dikatakan oleh Manuel Castells, yang sudah dijelaskan di BAB 1, media dengan siklus berita 24 jam meningkatkan kepentingan politisi untuk media, dan memberikan konten atau isi berita yang terus menerus.¹³⁹ Ringkasnya, media bukanlah pemegang kekuasaan, tetapi mereka merupakan sebuah ruang yang besar di mana mempunyai

¹³⁹ *Journal Communication, Power and Counter-Power in the Network Society, Op.Cit.*

kekuasaan atau power yang dapat memutuskan kebijakan atau suatu keputusan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, CNN, sebagai media yang mempunyai kekuatan internasional, yang merupakan anak dari induk Time Warner, sebuah perusahaan multinasional Amerika yang sangat besar, menjadikan CNN sebuah media atau ruang yang besar untuk menyebarkan pengaruhnya kepada masyarakat luas. Kepemilikan media pun, seperti yang sudah dijelaskan di BAB II, sangat mempengaruhi pemberitaan yang ditayangkan. Karena hal ini tidak terlepas dari kontrol penguasa atau pemilik media untuk menampilkan berita-berita yang bisa mendukung kekuasaan mereka.

Seorang analis dari CNN, Andrew Tabler mengatakan bahwa Bashar al Assad adalah “Master of Deception”¹⁴⁰, atau seorang penipu ulung dalam peristiwa yang terjadi di Suriah. Assad adalah aktor yang hebat yang bersembunyi dan menyangkal terhadap konflik yang terjadi. Selain mengatakan Assad sebagai penipu yang ulung, CNN juga menyebarkan video-video mengenai pemboman dan pembunuhan warga sipil di Suriah, seperti ledakan yang terjadi di Homs.¹⁴¹ Dengan adanya video tersebut, mereka berusaha menuduh Angkatan Darat Suriah telah melanggar hak-hak warga dan meneror penduduk sipil.

¹⁴⁰Lihat video pernyataan Andrew Tabler di http://edition.cnn.com/2013/08/28/world/meast/syria-assad-profile/index.html?iid=article_sidebar di akses pada tanggal 6 November 2013.

¹⁴¹ Bisa di lihat di <http://www.youtube.com/watch?v=l46dbY3dGic&noredirect=1> diakses pada 5 Oktober 2013.

Di dalam video tersebut, Danny, adalah aktivis oposisi Suriah yang melaporkan dari Homs untuk CNN, BBC, Al Jazeera dan Al Arabiya, dan dia diidentifikasi sebagai Danny Abdul Dayem, seorang warga Inggris 22 tahun asal Suriah. Dalam video yang bocor di media online, Danny tampak memalsukan siaran video untuk CNN. Sebelum terjadi ledakan di udara, ia meminta rekan-rekannya untuk menembakkan senjata untuk mendramatisir laporan langsung dengan Anderson Cooper. Meskipun ia menyangkal setiap kesalahan dalam sebuah wawancara dengan CNN setelah video itu beredar, keahliannya sebagai verifikasi sumber berita dipertanyakan.

Jurnalis investigasi, Rafik Lutf, telah menghabiskan waktu beberapa bulan untuk mencari latar belakang dari rekaman yang telah membentuk opini global dalam konflik. Dalam peristiwa yang terjadi di Homs, setelah 12 jam gumpalan asap yang membumbung tinggi, kru liputan CNN dan Al Jazeera adalah orang pertama yang tiba di lokasi kejadian. Ketika koresponden CNN, Arwa Damon melaporkan peristiwa ledakan yang menghantam pipa di kota Homs, saluran berita ini secara bersamaan menayangkan beberapa gambar yang diambil oleh kamera sebelum ledakan.¹⁴²

Rafik Luft, anggota Uni Jurnalis Arab di Amerika Serikat itu menyimpulkan bahwa kru CNN mengetahui tentang ledakan tersebut

¹⁴² Lihat di *Propaganda Media Barat dan Arab terhadap Suriah* dalam indonesian.irib.ir diakses pada tanggal 3 Agustus 2013.

bahkan sebelum kejadian. Dan di sini CNN berusaha mengesankan bahwa pemerintah Suriah sedang membombardir kota Homs.

Selain menyebarkan video yang tidak akurat, CNN juga menyebarkan berita-berita yang kurang valid terhadap konflik Suriah, berita mengenai Assad, dan juga kekerasan serta korban yang disebabkan aksi kekerasan dan penggunaan senjata mematikan oleh pihak Assad.¹⁴³ CNN banyak menurunkan berita hanya berdasarkan laporan oposisi, dan aktivis di Suriah, tanpa meneliti lebih lanjut dan menghubungi pihak pemerintah Suriah agar bisa memverifikasi dengan jelas kejadian dari dua pihak.

Salah satu mantan koresponden CNN pun, Amber Lyon,¹⁴⁴ menyampaikan dalam wawancara khususnya dengan Russia Today bahwa CNN memang telah melakukan pembuatan dan penyebaran berita palsu terkait dengan Suriah. Selama ia bekerja di CNN, ia mendapatkan perintah untuk mengirimkan berita-berita palsu atau menghapus berita yang tidak disetujui oleh pihak otoritas Amerika.

Skenario yang dilakukan oleh CNN dan pemerintah Amerika ini dilakukan untuk mendapatkan dukungan untuk melakukan serangan militer terhadap Suriah. Dan selain membantu melakukan propaganda untuk Amerika, CNN juga menerima uang dari sejumlah rezim otoriter

¹⁴³ Video mengenai serangan dengan senjata kimia bisa dilihat dalam <http://edition.cnn.com/video/data/2.0/video/bestoftv/2013/08/28/ac-pleitgen-in-damascus.cnn.html>.

¹⁴⁴ Lihat di *Mantan wartawan CNN membuka tabir* dalam www.suaranews.com diakses pada tanggal 3 Agustus 2013.

untuk memproduksi reportase iklan para diktator dan juga mengedit konten berita yang akan ditampilkan kepada khalayak.¹⁴⁵

Efek adanya berita 24 jam non-stop dikenal dengan istilah CNN Effect atau efek CNN¹⁴⁶ yang menyatakan bahwa media -saluran berita 24 jam- sangat mempengaruhi kebijakan luar negeri yang diambil oleh sebuah negara pada masa Perang Dingin, dan dalam perkembangannya, hingga kini efek CNN masih besar pengaruhnya. Dan hal ini membuktikan bahwa media internasional mempunyai kekuatan untuk memunculkan fenomena dan mempunyai pengaruh yang besar bagi aktor-aktor yang terkait.¹⁴⁷

B. Pemberitaan CNN tahun 2011-2013 terhadap Konflik Suriah

Dalam melakukan dan melancarkan propagandanya, CNN menggunakan berita-berita yang sudah dirancang dan sengaja dibuat untuk menyebarkan pemalsuan berita tentang Suriah dan Assad kepada masyarakat, seperti yang sudah dijelaskan di sub bab di atas. Dan di bawah ini akan digambarkan dalam tabel dan dipaparkan beberapa pemberitaan yang telah dikategorikan oleh penulis berdasarkan penelitian dalam website resmi CNN, yaitu edition.cnn.com, yakni isu mengenai senjata kimia, pemboman dan pembunuhan terhadap warga sipil, dan isu mazhab atau sektarian (Sunni-Syiah).

Di tahun 2011, CNN menonjolkan isu mengenai pembunuhan sipil sebagai isu teratas dan menempati presentase yang tinggi dibanding isu

¹⁴⁵ *Ibid.*

¹⁴⁶ Media internasional dan pengaruhnya dalam hubungan internasional, *Op.Cit.*

¹⁴⁷ *Ibid.*

lainnya, hal ini karena tahun 2011 adalah tahun yang menjadi awal munculnya pemberontakan dan demonstrasi oleh warga Suriah yang menuntut demokrasi (lihat Tabel 2).



Berdasarkan tabel di atas, pembunuhan sipil oleh militer Assad memiliki presentase sekitar 80 persen dalam pemberitaan yang di muat CNN. Sedangkan isu mazhab antara Sunni dan Syiah memiliki presentase sekitar 30 persen, dan isu mengenai senjata kimia berada di posisi terendah karena di tahun 2011 ini belum ada bukti-bukti yang valid mengenai senjata kimia.

Berikut adalah beberapa contoh berita mengenai pembunuhan sipil di tahun 2011 ini :

Ditulis oleh CNN wire staff. Pada tanggal 7 Oktober 2011 :

“Such violence is nothing new in Syria, where demonstrators have been confronted by government forces since demanding true democratic elections and the ouster of President Bashar al-Assad. The Middle Eastern government claims its security forces are battling terrorists who are intent on targeting civilians and fomenting unrest.

CNN itself has been unable to independently confirm death tolls or events in Syria, which has restricted access to many parts of the country by international journalists.”¹⁴⁸

Perhatikan bahwa ternyata CNN menurunkan berita yang belum dapat terkonfirmasi. Pernyataan seperti ini seharusnya menjadi pertanyaan di mana CNN seharusnya dalam menurunkan berita sudah jelas, dan dalam artikel ini CNN pun tidak bisa mengkonfirmasi peristiwa yang sebenarnya terjadi di Suriah.

Ditulis oleh Joe Sterling, CNN. Pada tanggal 2 Desember 2011 :

“Even though it was denied access into Syria, the Commission of Inquiry interviewed 223 victims and witnesses, including military and security forces who had defected and testified to the role of Syrian forces in the use of lethal violence against peaceful protests.

Syrian activists reported assaults by security personnel Friday. The Local Coordination Committees of Syria said at least nine people were killed on Friday, including a child and a woman. There were three fatalities in Homs, two in both Latakia and Daraa, and one each in Hama and Idlib, the group said.

CNN is unable to independently confirm events occurring inside Syria because the government does not allow journalists free access to the country.”¹⁴⁹

¹⁴⁸ Lihat di *Report: At least 11 Syrian citizens, 3 government forces killed in unrest* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 3 November 2013.

¹⁴⁹ Lihat di *U.N. rights council condemns Syrian abuses* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada 3 November 2013.

Perhatikan lagi di artikel ini, CNN mengatakan bahwa ia tidak bisa mengkonfirmasi peristiwa yang terjadi. Pihak CNN hanya menurunkan berita berdasarkan pernyataan dan laporan dari aktivis. Berita ini masih simpang siur, akan tetapi CNN tetap menyatakan bahwa Assad sebagai pelaku. Dan mengesankan bahwa kejadian ini lebih dekat pada aksi pemerintah Suriah.

Berita lainnya ditulis oleh Ashley Fantz, CNN. Pada tanggal 3 Desember 2011 :

“On Thursday, the United Nations announced that the number of people killed since protests began this year against the regime of Bashar al-Assad had surpassed 4,000. More than 300 children have lost their lives, and the U.N. reports that children have been specifically targeted, and some tortured to death.

Security forces opening fire on a funeral procession in Dar'aa, a city near the border with Jordan; security force snipers on rooftops picking off demonstrators in Damascus; the bodies of those missing, including children, being returned to their families with their bodies torn apart by torture.”¹⁵⁰

Lihat pernyataan PBB yang mengatakan bahwa rezim Assad menargetkan secara khusus anak-anak sebagai target kekerasannya. Pertanyaan muncul saat menyaksikan korban-korban pembunuhan yang sangat brutal ini. Bila benar dilakukan oleh militer Suriah, tentulah ‘gaya’ pembunuhannya tidak demikian. Ini cara-cara khas pembunuhan yang

¹⁵⁰ Lihat di *Activist: Blood can run, but Syrian people won't back down* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 3 November 2013.

dilakukan oleh teroris Al Qaeda di Afghanistan. Seperti yang dikatakan oleh Jubir Menlu Suriah, “Ini bukan ciri khas dari tentara Suriah yang heroik.” Karena buat rezim Assad, jika memang benar mereka melakukan pembantaian ini, sama saja artinya dengan ‘bunuh diri’ secara politik.

Ditulis oleh CNN wire staff, pada tanggal 8 Desember 2011 :

“In a rare interview with an American television network, Syria's embattled President Bashar al-Assad denied he is responsible for the violence engulfing his country and distanced himself from the behavior of his armed forces.

“They are not my forces,” al-Assad told *ABC's Barbara Walters* in an interview that was broadcast Wednesday. He was responding to a question about whether he thought his forces had cracked down too hard on protesters over the past nine months.

“They are forces for the government. I don't own them. I'm president. I don't own the country. So they are not my forces.”

Wouldn't al-Assad, the commander in chief, have had to give the order for any military actions? “No, no no,” he said.

Not by your command? “No,” he said, “on no one's command. There was no command to kill or to be brutal.”

“Every 'brute reaction' was by an individual, not by an institution, that's what you have to know,” he said in the interview. “There is a difference between having a policy to crack down and between having some mistakes committed by some officials. There is a big difference.”

“We don't kill,” al-Assad said. “It's impossible for anyone in this state to give orders to kill.”

“No government in the world kills its people, unless it's led by a crazy person,” al-Assad said.

CNN is unable to verify the reports because Syrian officials have restricted access to the country by reporters.

While activist groups blame Syria's military and security for deadly violence, Syrian officials have said they are battling “armed terrorist gangs” that target civilians.

Al-Assad says that most of the people killed, including 1,100 soldiers and police, have been government backers.

Andrew Tabler, a Syria expert with the Washington Institute for Near East Policy, told CNN, “The interview clearly shows, we've actually known this for a while ... this is a man who is just on another planet. He's just in denial of reality. This is the challenge. We've been trying to devise a strategy that deals with him as a rational player.”¹⁵¹

“It's now clear he is a madman in complete denial of the situation in Syria, as thousands of videos and journalist reports clearly demonstrate. The question is: What is the most efficient way for the Syrian people and the international community to deal with such a madman?”¹⁵²

Di sini, Assad mengatakan bahwa ia tidak terlibat dalam peristiwa yang terjadi dan bukan ia yang memerintahkan militer untuk melakukan penyerangan. Akan tetapi lihat pernyataan Andrew Tabler, dia mengatakan bahwa Assad sedang berpura-pura dan menyangkal atas tindakan yang dilakukannya, dan menganggap bahwa Assad adalah gila. Namun lihat pernyataan Assad di atas, bahwa sebagian besar orang yang tewas adalah pendukung pemerintah. Disini ada dua pernyataan yang berlawanan, dan menarik dari hal ini adalah bahwa ternyata CNN tidak dapat memverifikasi laporan ini.

Ditulis oleh CNN wire staff. Pada tanggal 6 November 2011 :

“Opposition groups reported explosions, shelling, and heavy machine-gun fire Saturday in the western Syrian city of Homs, a hotbed of anti-government sentiment and government-led crackdowns. At least 23 people died there, the

¹⁵¹ Bisa dilihat juga pernyataan Andrew Tabler mengenai Assad di dalam video *Analyst: Al-Assad a 'good actor'* pada 7 Desember 2011 dalam <http://edition.cnn.com/video>.

¹⁵² Lihat di *Al-Assad denies responsibility for Syria crackdown* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 3 November 2013.

Local Coordination Committees of Syria said. The Syrian Observatory for Human Rights, another activist group, put the Homs death toll at 11 earlier in the day.

The LCC said Friday that more than 3,800 people have died in Syria since anti-government protests erupted in March, amid the Arab Spring movements that have rocked the Middle East and North Africa. President Bashar al-Assad and other Syrian officials have blamed violence on outside forces attempting to undermine the 40-year rule of the president's family.

CNN could not independently verify the accounts.”¹⁵³

Lihat lagi di artikel ini, CNN tidak bisa memverifikasi laporan tersebut, dan hanya mendapat informasi dari pihak oposisi dan aktivis. Di sini dalam berita ini pun tidak disebutkan bahwa militer Assad yang melakukan tindakan kekejaman. Akan tetapi lihat di berita bagian bawah menyebutkan bahwa Assad menyalahkan kekuatan luar, yang berarti sebenarnya yang dimaksudkan oleh CNN adalah Assad sebagai pelaku dari tindakan tersebut dan mencoba menyangkal pernyataan bahwa ia sebagai pelaku.

Berita mengenai isu sektarian juga menjadi isu yang disorot oleh CNN, salah satu contoh beritanya :

Ditulis oleh Meir Javedanfar, an Iranian – Israeli Middle East analyst and the co-author of *The Nuclear Sphinx of Tehran: Mahmoud Ahmadinejad and The State of Iran*.¹⁵⁴ Pada tanggal 2 September 2011 :

¹⁵³ Lihat *Explosions, gunfire reported in Syria* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 3 November 2013.

“Revolutions are unpredictable, but so are post-revolution periods – something that will be evident if and when the Bashar al-Assad regime falls in Syria.

It is, of course, possible that when the regime falls, the fighting will end and a single body will manage the country’s affairs until elections take place. But it’s also possible that there will be chaos or even civil war. If this happens, expect fighting between the minority ruling Alawites and the majority Sunni population to ensue.”¹⁵⁵

Dari pernyataan Meir Javedanfar ini menarik. Sebenarnya di sini ada ketakutan jika rezim Assad jatuh akan timbul perang saudara dan akan terjadi pertempuran yang berkepanjangan antara penganut Syiah alawi dengan penganut Sunni di Suriah. Dan pertanyaannya adalah mengapa jika ada ketakutan akan adanya perang saudara di Suriah, perlu menggulingkan Assad yang katanya beraliran Syiah alawi? Tentu hal ini akan memicu adanya perang antara penganut Sunni dan Syiah yang ada di Suriah, bukan hanya di Suriah, penganut Sunni dan Syiah yang ada di luar Suriah pun akan ikut berempati untuk membela orang-orang yang menganut mazhab yang sama dengan mereka.

Di tahun 2012, pembunuhan sipil masih menjadi isu yang utama dalam pemberitaan CNN mengenai konflik Suriah, dan penggunaan senjata kimia juga menjadi isu yang mulai dikembangkan oleh CNN. Hal ini tidak terlepas dari adanya pernyataan dari para pejabat Amerika Serikat yang menuduh Assad menggunakan senjata kimia mematikan dalam konflik yang terjadi. (lihat Tabel 3).

¹⁵⁴ Lihat di *Why civil war in Syria would serve Iran well* dalam globalpublicsquare.blogs.cnn.com diakses pada tanggal 3 November 2013.

¹⁵⁵ *Ibid.*



Berdasarkan data di atas, pembunuhan sipil masih menjadi isu yang dikembangkan CNN di tahun 2012, dan mengalami penurunan sekitar 5 persen dari berita di tahun 2011. Penggunaan senjata kimia mulai menjadi isu yang di sorot dan dikembangkan CNN dalam konflik yang terjadi, isu mazhab pun menjadi isu yang memiliki presentase terendah di tahun 2012 ini.

Contoh beberapa berita dari CNN mengenai pembunuhan sipil yang dilakukan oleh militer Assad di tahun 2012 :

Ditulis oleh CNN wire staff, pada tanggal 21 Mei 2012 :

“At least 33 more people were killed Sunday in Syria's 14-month-old crackdown on opponents of President Bashar al-Assad's rule, a leading opposition group reported.

A total of 21 deaths were in the northwestern city of Hama, where reported heavy shelling of a neighborhood by government troops, said Rafif Jouejati, a spokesman for the

Local Coordination Committees of Syria. Sunday's toll follows 26 deaths Saturday, according to the LCC, a network of opposition activists.”¹⁵⁶

Ditulis oleh Nick Paton Walsh, Ben Brumfield dan Hamdi

Alkhshali, CNN, pada 4 November 2012 :

“Government fighter jets have become fixtures in the skies over Syria, swooping over embattled cities, strewing lethal ordnance by the bushel onto neighborhoods below. Many are heavy bombs detonating into towering mushroom clouds that blow through cities as gritty fog and spread in videos across the internet.

A Damascus suburb suffered nine air strikes in less than two minutes Saturday, according to opposition groups working to overthrow President Bashar al-Assad. CNN cannot confirm the claims by the government or the opposition because of government restrictions that prevent journalists from reporting freely within Syria.”¹⁵⁷

Perhatikan bahwa CNN menurunkan berita yang ternyata belum terkonfirmasi dan hanya berdasarkan kelompok oposisi. Dan berita seperti ini pun sepertinya mengada-ada karena kenyataannya banyak sekali jurnalis asing yang berada di Suriah dan melaporkan langsung dari sana.

Berita lain ditulis oleh Ashley dan Joe Sterling, CNN, pada tanggal 7 Desember 2012 :

¹⁵⁶ Lihat di *Syria attacks kill 33, opposition says* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 November 2013.

¹⁵⁷ Lihat di *Rebels target air base in battle againsts aerial bombardment in Syria* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 November 2013.

“Journalists, Syrians and human rights workers say the military has gone house to house and shot dead entire families.”¹⁵⁸

Pernyataan dari CNN ini dibantah oleh Assad dalam wawancaranya dengan Jurgen Todenhofer, sebuah surat kabar di Jerman. Para korban yang terbunuh menurut Assad, mereka mayoritas adalah pendukung pemerintah, dan yang melakukan pembunuhan adalah teroris.”¹⁵⁹

Contoh berita lainnya oleh CNN mengenai penggunaan senjata kimia oleh Assad, salah satunya adalah :

Ditulis oleh CNN wire staff, pada 3 Desember 2012 :

“According to one U.S. official, Syrian forces have begun combining chemicals that would be used to make deadly sarin gas for use in weapons to attack rebel and civilian populations.”¹⁶⁰

Berita lainnya ditulis oleh Jill Dougherty, Diana Magnay dan Laura Smith-Spark, CNN pada 7 Desember 2012 :

“U.S. officials are "very concerned" that al-Assad's forces may use chemical weapons as rebels advance, U.S. Defense Secretary Leon Panetta told reporters in Washington Thursday.

¹⁵⁸ Lihat di *Syria's endgame in sight as rebels advance* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 November 2013.

¹⁵⁹ Dina Y. Sulaeman, *Op.Cit.*, hal. 175.

¹⁶⁰ Lihat di *Obama warns al Assad againts chemical weapons, declares 'the world is watching'* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 November 2013.

CNN reported Monday that Syrian forces battling rebels in fierce fighting had started combining chemicals that could be used to make deadly sarin gas for weapons. NBC reported Wednesday night that Syria is loading chemical weapons into bombs. CNN has not confirmed the NBC report.”¹⁶¹

Berita ini sulit dianggap sebagai berita yang valid. Dalam pernyataan CNN ini belum ada bukti yang pasti adanya penggunaan senjata kimia oleh pemerintahan Assad. Karena Assad sendiri mengatakan bahwa pihaknya tidak menggunakan senjata kimia. Laporan dari NBC pun belum bisa di konfirmasi oleh CNN, padahal seharusnya pihak CNN dan NBC seharusnya memberikan data yang mendukung validitas sumbernya.

Selain berita mengenai senjata kimia dan pembunuhan sipil, isu sektarian atau perang mazhab antara Sunni dan Syiah juga menjadi isu yang dikembangkan oleh CNN dalam upaya menjatuhkan Assad yang memang beraliran Syiah. Contoh berita :

Ditulis oleh Joe Sterling, Saad Abedine dan Salma Abdelaziz, CNN. Pada tanggal 20 Desember 2012 :

“The update says government forces and its militias, dominated by Alawites, have been attacking Sunnis -- who are “broadly (but not uniformly)” backing the armed groups opposing President Bashar al-Assad's government. And anti-government armed groups have been targeting Alawites.

Other minority communities, including some Christians, Armenians, Palestinians, Kurds and Turkmen, “have also been caught up in the conflict, and in some cases forced to take up arms for their own defense or to take sides.

¹⁶¹ Lihat di *Clinton: Situation in Syria is 'accelerating'* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 November 2013.

But the “sectarian lines fall most sharply” between Alawites and Sunnis.

One person described shelling by government forces in Latakia province as fire from positions in "Alawite villages." Another described escalating tension in Daraa province between Shiites and Sunnis.”¹⁶²

Pemberitaan seperti ini mewarnai berbagai analisis dan sudut pandang yang dikemukakan oleh para pengamat politik. Dengan berbagai pemberitaan, foto dan video yang menunjukkan kekerasan antara Syiah alawy dan Sunni di Suriah, menimbulkan perdebatan yang panas di negara-negara luar Suriah. Sehingga muncul pro dan kontra publik yang sangat diwarnai dengan sentimen mazhab. Hal ini pun menarik publik dan masyarakat internasional untuk ikut berdemo menentang Assad dan bahkan menggalang ‘relawan’ untuk berjuang membantu korban kekerasan Assad yang beraliran Syiah Alawy. Sehingga isu sektarian ini menjadi alasan untuk melakukan seruan jihad ke Suriah untuk menggulingkan Assad.

Di tahun 2013, isu penggunaan senjata kimia dan gas sarin mematikan oleh rezim Assad melawan para pemberontak menjadi isu utama yang dikembangkan oleh CNN. Penggunaan senjata kimia adalah terlarang, dan isu ini dikembangkan untuk mendukung agar serangan militer Amerika Serikat bisa cepat terlaksana dan segera menjatuhkan Assad. (lihat Tabel 4). Isu yang muncul terkait senjata kimia adalah rekayasa dari Amerika Serikat dan pernyataan dari pihak Assad dan pihak

¹⁶² Lihat di *Syrian fight now 'overtly sectarian,' U.N. says* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 4 November 2013.

yang mendukung Assad pun menyatakan bahwa tidak ada senjata kimia yang digunakan oleh pemerintah Suriah, dan ini hanyalah konspirasi dan kebohongan yang disebarakan oleh Amerika Serikat dan sekutunya untuk melakukan serangan militer seperti yang terjadi di Irak pada tahun 2003.



Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat presentase angka mengenai senjata kimia menjadi berita utama yang dimunculkan oleh CNN. Isu mengenai pembunuhan sipil mengalami penurunan presentase dari tahun 2012 dan isu mazhab masih menjadi hal yang penting pula yang dimunculkan oleh CNN namun memiliki presentase yang kecil, sekitar 20 persen dari pemberitaan yang lain.

Berikut adalah beberapa contoh berita dari CNN mengenai Suriah di tahun 2013 :

Berita mengenai senjata kimia yang digunakan oleh Assad dalam konflik yang terjadi di Suriah, diantaranya adalah

Ditulis oleh Mick Krever, CNN, pada tanggal 1 Oktober 2013 :

“General al-Sakat claims that he was given the order to use chemical weapons by his direct commander, but lays ultimate blame at the feet of Bashar al-Assad.

“The decision to use the lethal chemicals weapons such as sarin, VX, and Iprit [mustard gas],” he said, “is a strategic-military decision that would be made by the Commander in chief of the armed forces, who is Bashar al-Assad. He is the Commander in Chief.”¹⁶³

Lihat pernyataan al Sakat yang mengatakan bahwa ia diperintahkan Bashar al Assad untuk menggunakan senjata kimia. Padahal pernyataan Assad sendiri dalam wawancaranya dengan Hubert Sneipel, seorang sutradara film dokumenter dari Jerman yang membuat film tentang konflik Suriah, Assad menyatakan bahwa tuduhan itu tidaklah realistis dan tidak logis. Senjata kimia adalah senjata pembunuh massal, dan bukanlah untuk memerangi terorisme, dan tidak mungkin ia menggunakannya untuk memerangi kelompok-kelompok kecil teroris yang menyebar di berbagai tempat terutama perkotaan. Dan ia hanya digunakan mereka untuk lebih menekan Assad atau supaya ada agresi militer asing di Suriah.¹⁶⁴

Ditulis oleh Greg Botelho dan Elise Labott, CNN. Pada tanggal 24 April 2013 :

¹⁶³ Lihat di *Assad will never give up chemical stockpile, defected Syrian General al-Sakat tells Amanpour* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 6 November 2013.

¹⁶⁴ Dina Y. Sulaeman, *Op.Cit*, hal. 184.

“According to our professional assessment, the regime has used deadly chemical weapons against armed rebels on a number of occasions in the past few months,” said Brun, according to quotes provided by the IDF.

While he didn't detail a possible U.S. response, White House spokesman Jay Carney on Tuesday called the potential use of chemical weapons inside Syria “unacceptable.”

At the same time, he said, “The use of chemical weapons is difficult to confirm.”

In addition to Syria's possible use of chemical weapons against rebels, another concern is that parts of the government's stockpile of chemical weapons -- which analysts believe is one of the world's largest and includes sarin, mustard and VX gases -- could end up, if they haven't already, in others' hands.

A senior U.S. official told CNN on Tuesday that Syrian government forces have carried out several movements of chemical weapons during the past month.”¹⁶⁵

Lihat pernyataan di sini adanya tuduhan penggunaan senjata kimia oleh rezim Assad, akan tetapi lihat perkataan Jay Carney, juru bicara gedung putih, bahwa penggunaan senjata kimia sangat sulit untuk dikonfirmasi. Berarti di sini Amerika belum punya bukti-bukti yang kuat jika Assad memang menggunakan senjata kimia dan sarin gas. Dan seperti pernyataan yang telah penulis paparkan sebelumnya, Assad mengatakan bahwa tuduhan Amerika ini tidaklah realistis dan tidak logis, dan hal ini hanya untuk lebih menekan Assad agar bisa melakukan serangan militer terhadap Suriah.

¹⁶⁵ Lihat di *Israel says Syria used chemical weapons; Russia warns of 'Iraqi scenario'* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 6 November 2013

Ditulis oleh Matt Smith, Josh Levs dan Holly Yan, CNN. Pada 4

September 2013 :

“The United States and several of its leading allies accuse al-Assad’s forces of resorting to poison gas attacks against rebel forces and civilians, including an August 21 attack near Damascus the Obama administration says killed more than 1,400 people. Obama said Saturday that the use of chemical weapons is “a challenge to the world” that threatens U.S. allies in the region -- but he said he would seek the authorization of Congress before unleashing American force.

Al-Assad, meanwhile, warned that a regional war could break out if Syria is attacked.

Syria has repeatedly denied being behind the August 21 attack and accuses rebel fighters of using chemical weapons on government troops.

The United Nations has said more than 100,000 people -- including many civilians -- have been killed since a popular uprising spiraled into a civil war in 2011. Syrian opposition activists reported another 107 dead on Monday, mostly in Damascus and its suburbs.

Kerry told CNN's State of the Union on Sunday that blood and hair samples taken from medics point to the nerve agent sarin. But the inspectors won't determine who used the weapons, and al-Assad told Le Figaro, “We have challenged the United States and France to give a single piece of evidence.”

In April, the United States said it had evidence sarin was used in Syria on a small scale. In May, a U.N. official said there were strong suspicions that rebel forces used the deadly nerve agent. And in June, France said sarin had been used several times in the war, including at least once by government forces.¹⁶⁶

Lihat pernyataan dalam berita ini, Amerika Serikat menuduh Assad menggunakan senjata kimia dan gas beracun, namun lihat pernyataan pengawas yang telah melakukan penelitian terhadap sampel darah dan rambut, mengatakan bahwa tidak akan menentukan siapa yang

¹⁶⁶ Lihat di *Obama plans rebel aid with Syria strikes, senators say* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 6 November 2013.

menggunakan senjata, dan ini berarti kemungkinan mereka tidak menuduh Assad yang menggunakan senjata. Dan juga, PBB pun mengatakan jika ada kecurigaan bahwa pasukan pemberontaklah yang menggunakan gas sarin yang mematikan. Namun, lihat pernyataan Perancis di atas, bahwa gas sarin telah digunakan beberapa kali dalam perang, dan setidaknya sekali oleh pasukan pemerintah. Jelas dari pernyataan Perancis ini bahwa ia mengatakan jika pemerintahan Assad memang menggunakan gas sarin dan mendukung pernyataan Amerika Serikat.

Selain berita tentang senjata kimia, pemberitaan mengenai pembunuhan dan pemboman sipil juga menjadi isu yang dikembangkan oleh CNN, contoh beritanya adalah

Ditulis oleh Holly Yan dan Ben Brumfield, CNN. Pada tanggal 14 Oktober 2013 :

“The bombs can explode anywhere, at any time. But after two years of civil war, Syria's unpredictable violence can still horrify.

At least 20 people were killed, including a child, when a car bomb exploded Monday in northwestern Syria, opposition activists said.

The blast rocked the Idlib province town of Darkush, on the border with Turkey, the London-based Syrian Observatory for Human Rights said.

The death toll is expected to rise because dozens are wounded, including some in critical condition, the opposition group said.”¹⁶⁷

¹⁶⁷ Lihat di *Syria civil war: Car bomb kills 20 after Red Cross workers kidnapped* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 6 November 2013.

Ditulis oleh Hamdi Alkhshali, CNN. Pada tanggal 29 September

2013 :

“At least 14 people, including 10 students, were killed when a Syrian fighter jet bombed a high school in northern Syria, opposition activists said.

Dozens of others were wounded at the High School of Commerce, which is located in a rebel-controlled area of Raqqa, the Syrian Observatory for Human Rights and the Local Coordination Committees of Syria said.

The death is expected to rise due to the seriousness of the injuries, the opposition activists said.

Graphic amateur video posted by activists showed dismembered body parts strewn across the high school. Blood was spattered on the sidewalk and the walls of the building.

CNN cannot independently verify the authenticity of the video.

There was no immediate response from the Syrian government through its state-run media.

The United Nations says more than 100,000 people, including many civilians, have been killed in Syria's two-year-old civil war.”¹⁶⁸

Perhatikan bahwa pernyataan ini hanya berdasarkan pihak oposisi. Di sini tidak jelas dikatakan bahwa pihak Assad, atau militer Assad yang melakukan penyerangan. Namun di sini CNN berusaha memberikan penyeimbangan dengan menggiring pembaca menyimpulkan bahwa Assad juga teroris. Lihat di berita tersebut bahwa pemboman di lakukan di daerah yang dikuasai oleh pemberontak. Logika yang ingin dipaksakan kepada

¹⁶⁸ Lihat di *At least 10 student killed in Syrian jet fighter attack, opposition activists say* dalam <http://edition.cnn.com> diakses pada tanggal 6 November 2013.

pembaca adalah, *gara-gara Assad lah para teroris melakukan aksi teror ini*. Dan apakah logika yang sama bisa digunakan untuk membenarkan aksi terorisme di WTC September 2001: *gara-gara Bush, aksi teror itu layak dilakukan?* Bahkan, kalau perlu, media Barat ini pun melakukan penyesatan informasi.

Dari data-data yang telah penulis uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberitaan mengenai pembunuhan sipil dan penggunaan senjata kimia oleh rezim Assad menjadi berita utama yang dijadikan CNN sebagai agenda propagandanya dalam upaya mendukung kebijakan Amerika Serikat di Suriah. Dengan menuduh Assad melakukan pemboman dan pembunuhan sipil serta penggunaan senjata kimia dan gas sarin atau gas beracun, Amerika Serikat, melalui media mainstreamnya, yaitu CNN, berusaha menjatuhkan dan menekan Assad supaya bisa melakukan agresi militer untuk menggulingkan Assad sebagai penguasa Suriah.

Dari awal konflik, memang ada sesuatu yang tidak wajar, di mana ketika awal konflik dan bahkan sejak sebelum awal demo dilangsungkan, sudah ditemukan fakta adanya keterlibatan negara-negara asing yang bersiap-siap untuk melakukan operasi militer. Meski awalnya ditutup-tutupi oleh media mainstream, namun jurnalis-jurnalis independen sejak awal konflik Suriah sudah menguak rencana negara-negara adidaya untuk menggulingkan Bashar al Assad lewat cara militer.

BAB V

KESIMPULAN

Pergolakan yang terjadi di Suriah mengalami perjalanan yang sangat panjang. Tidak seperti peristiwa yang terjadi di Mesir, Libya, Tunisia, dan Yaman yang telah berhasil menjatuhkan para penguasanya yang otoriter, peristiwa yang terjadi di Suriah, hingga saat ini masih belum menemui titik terang. Sang penguasa Suriah, Bashar al Assad, masih belum bisa dijatuhkan. Hal ini pun juga disebabkan karena banyaknya pihak yang terlibat di dalam konflik yang saat ini terjadi di Suriah. Amerika Serikat, sebagai negara yang menjadi musuh dari Bashar al Assad pun melakukan berbagai cara untuk menjatuhkan Assad, dan salah satu caranya adalah membuat justifikasi dengan menggunakan media berpengaruh untuk menyebarkan kebohongan dan propaganda terhadap konflik yang terjadi di Suriah.

Media, sebagai perantara atau pengantar pesan yang sangat efektif berperan dalam upaya menjatuhkan Assad. Media, terutama media Barat, sangat gencar dalam melakukan pengaruhnya untuk menggulingkan rezim Assad. Pengaruh media, terutama dalam hal politik, bisa sangat mempengaruhi opini, pola pikir dan kesadaran masyarakat. Media massa menjadi alat propaganda yang paling efektif, hal ini karena media memiliki kekuatan dan kemampuan untuk mempengaruhi publik. Terlebih lagi media internasional, dengan mudahnya mengakses media internasional tersebut, penyebaran informasi dan pengaruh untuk melakukan propaganda menjadi lebih mudah dilakukan. Kepemilikan media juga

menjadi faktor penting dalam pembuatan dan penyebaran berita atau informasi yang akan disampaikan kepada khalayak.

Cable News Network (CNN), yang merupakan media mainstream yang menjadi anak dari induk perusahaan Time Warner, sebuah perusahaan multinasional Amerika berupaya melakukan propaganda terhadap konflik yang terjadi di Suriah. Propaganda yang dilakukan CNN ini bertujuan untuk mendukung kebijakan Amerika Serikat untuk melakukan serangan militer yang 'katanya' untuk memberikan sanksi kepada Assad karena telah melakukan kekerasan dan menggunakan senjata yang mematikan dalam konflik yang terjadi.

Propaganda yang dilakukan CNN adalah dengan menyebarkan video-video yang tidak akurat, dan terdapat kebohongan di dalam video tersebut tentang kekerasan yang dilakukan oleh pemerintah Suriah di bawah komando Assad. Selain itu, CNN juga memberikan julukan yang buruk kepada Assad, dan berusaha meyakinkan khalayak bahwa Assad adalah penyebab dari semua kekacauan yang terjadi.

CNN pun menggambarkan kekejaman yang dilakukan oleh rezim Assad, dan menurunkan berita tentang penggunaan senjata kimia yang digunakan oleh Assad. Karena adanya penggunaan senjata kimia dan pembunuhan serta pemboman yang dilakukan oleh Assad terhadap warga sipil, di sini CNN berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa Assad telah melanggar hak-hak warga dan melanggar Hak Asasi Manusia (HAM).

Dengan adanya berita-berita tersebut, CNN berusaha mempengaruhi masyarakat bahwa rezim Assad hanya bisa dijatuhkan dengan melakukan serangan militer, dan serangan militer ini adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Amerika Serikat. 'Alasan' Amerika mengeluarkan kebijakan untuk melakukan agresi militer adalah untuk memberikan sanksi kepada Assad yang telah banyak melanggar hak-hak asasi manusia. Padahal ini hanyalah 'alasan' Amerika Serikat saja, tujuan yang sebenarnya adalah untuk mengganti sistem di Suriah, agar lebih pro Amerika Serikat dan sekutunya, dan bisa meminimalkan ancaman terhadap keamanan Israel, karena Suriah, di bawah rezim Assad adalah hambatan besar Amerika Serikat dan sekutunya untuk melanggengkan pengaruh dan mencapai tujuan politik luar negerinya di Timur Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandoro, Bantarto. 1991. *Timur Tengah Pasca Perang Teluk: Dimensi Internal dan Eksternal*. Jakarta: CSIS
- Burdah, Ibnu. 2008. *Konflik Timur Tengah: Aktor, Isu, dan Dimensi Konflik*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Cahyo, Agus. 2011. *Tokoh-tokoh Timur Tengah yang Diam-diam Jadi Antek Amerika dan Sekutunya*. Yogyakarta: DIVA press.
- Cipto, Bambang. 2007. *Politik dan Pemerintahan Amerika Serikat*. Yogyakarta: Lingkaran Buku.
- Cissel, Margaret. *Media Framing: a comparative content analysis on mainstream and alternative news coverage of Occupy Wall Street*. Strategic Communications Elon University. Pdf.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT Lkis Printing Cemerlang.
- Gray, Jerry D. 2006. *Dosa-dosa Media Amerika*. Jakarta: Ufuk Press.
- Kuncahyono, Trias. 2013. *Musim Semi di Suriah: Anak-anak Sekolah Penyulut Revolusi*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Peer Schouten, "Theory talks". Yogyakarta, LP3M, 2012
- Rubbin, Barry. 2002. *The Tragedy of the Middle East*. Australia: Cambridge University Press.

- Sahida, Ahmad. 2013. *Ketegangan Politik Syi'ah – Sunni di Timur Tengah (Sejarah Politik di Sekitar Laut Tengah Pada Abad X M)*. Yogyakarta: The Phinisi Press Yogyakarta.
- Scott, John. 2012. *Teori Sosial: Masalah-masalah Pokok dalam Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Sihbudi, Riza dkk. 1995. *Profil Negara-negara Timur Tengah*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Sorensen, Georg. 2003. *Demokrasi dan Demokratisasi: Proses dan Prospek dalam Sebuah Dunia Yang Sedang Berubah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulaeman, Dina Y. 2013. *Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*. Depok: Pustaka IIMaN.
- Surwandono dan Sidik Ahmadi. 2011. *Resolusi Konflik di Dunia Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thussu, Daya Kishan and Dres Freedman. 2003. *War and the Media*. Great Britain: Atheneum Press Limited.
- Aminah, Siti. *Jurnal Politik Media, Demokrasi, dan Media Politik.pdf*
- Castells, Manuel. *Journal Communication, Power and Counter-Power in the Network Society*.
- Jurnal Media Massa dan Politik, Chapter I.pdf*
- indonesian.irib.ir, *Propaganda Media Barat dan Arab terhadap Suriah*, diakses pada tanggal 3 Agustus 2013.
- www.suaranews.com, *Mantan wartawan CNN membuka tabir* diakses pada tanggal 3 Agustus 2013.

https://www.academia.edu/3130817/The_Theory_Of_Propaganda diakses pada tanggal 19 Desember 2013.

www.ayuisme.wordpress.com, *Media internasional dan pengaruhnya dalam hubungan internasional* diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

<http://ummatipress.com/2013/03/14/suriah-maret-2013-adu-mesin-perang-hancurkan-kota-kota-di-suriah/> diakses pada tanggal 1 Agustus 2013.

<http://m.dakwatuna.com/2013/06/08/34716/revolusi-suriah-tragedi-berkepanjangan-menuntut-kebebasan/> di akses pada tanggal 1 Agustus 2013.

www.forum.kompas.com, *Kekuatan Asing dibalik konflik Suriah: Sebuah Proxy War?* diakses pada tanggal 1 Agustus 2013.

www.mustatok.wordpress.com, *Dibalik Politik Amerika Serikat* diakses pada tanggal 16 Desember 2013.

www.indonesian.irib.ir, *Bashar al Assad akan menjadi pemenang di Suriah, mungkinkah?* diakses pada tanggal 16 Desember 2013.

www.thehistoryofcorporate.com, *Cable News Network (CNN)* diakses pada 26 November 2013.

<http://miftahrahman.wordpress.com>, *Hubungan antara politik dengan media sebagai alat pencitraan* diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

<http://nasional.sindonews.com>, *Media massa dan politik hubungannya erat* diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

www.kompasiana.com, *Propaganda* diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

<http://irsangalih.files.wordpress.com/2009/06/2527544-propaganda-dan-komunikasi-massa-doc1.pdf> diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

www.akhirzaman.info, *Teori Kendali Pikiran dan Teknik yang digunakan oleh media massa* diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

www.adhi-pencerahan.com, *Melacak jejak propaganda politik* diakses pada tanggal 4 Agustus 2013.

http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2010/06/politik_luar_negeri.pdf diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

<http://www.atikacandra.com/2011/06/kebijakan-luar-negeri-teori-rentang-bawah/> diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

www.global.britannica.com, *Cable News Network (CNN)* diakses pada tanggal 2 November 2013.

www.momebee.com, *Sejarah berdirinya CNN : Sang raksasa penyiaran dunia* diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

<http://www.timewarner.com/our-content/turner-broadcasting-system> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

www.businessinsider.com, *Here are some of the greatest moments in cnn history* diakses pada tanggal 24 Oktober 2013.

<http://www.siriusxm.com/cnn> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

<http://www.achievement.org/autodoc/page/tur0bio-1> diakses pada tanggal 23 Desember 2013

<http://www.linkedin.com/company/cnn> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

<http://tri-g-s-fisip11.web.unair.ac.id>, *Peranan aktor dalam hubungan internasional.*

<http://www.achievement.org/autodoc/page/tur0bio-1> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

<http://www.pophistorydig.com/?tag=ted-turner-aol-time-warner> diakses pada tanggal 29 Desember 2013.

http://money.cnn.com/magazines/fortune/fortune_archive/2003/05/26/343113/ diakses pada tanggal 29 Desember 2013.

<http://www.timewarner.com/our-content/turner-broadcasting-system> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

<http://www.linkedin.com/company/cnn> diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

www.akhirzaman.org, *96% Media Dunia dimiliki Enam Perusahaan Zionis* diakses pada tanggal 23 Desember 2013.

www.antarajatim.com, *Ketua PWI Jatim: Wartawan Pilar Keempat Trias Politika* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

www.republika.co.id, *Habibie: Pers Pilar Demokrasi ke Empat* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

www.salimalatas.wordpress.com, *Penggunaan Media sebagai Instrumen Perang (Studi Analisis Diskursus dalam Kasus Nuklir Iran)* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

<http://www.uinjkt.ac.id/index.php/home/1-headline/1936-media-sangat-berperan-dalam-revolusi.pdf> diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

www.amysyifa.wordpress.com, *Media Sosial dan Revolusi* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

www.sumbawanews.com, *Peran Jurnalis dan Media Massa dalam Perjuangan Pembebasan Masjid Al Aqsa* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

www.antaraneews.com, *Dukungan Pers Bagi Kemerdekaan Palestina* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

<http://mirajnews.com>, *Peran Jurnalis dan media massa Islam dalam perjuangan pembebasan masjid Al Aqsa* diakses pada tanggal 25 Desember 2013.

nurlaili-laksmi-w-fisip11.web.unair.ac.id, *Geopolitik dan Geostrategi Amerika Serikat: Hegemon Dunia* diakses pada tanggal 17 Desember 2013.

www.alumniptii.org, *Amerika Serikat dan Timur Tengah* diakses pada tanggal 3 November 2013.

blogs.unpad.ac.id, *Amerika Serikat dan Domino Demokrasi di Timur Tengah* diakses pada tanggal 2 November 2013.

sinar-hitam.blogspot.com, *Keterlibatan Amerika Serikat di Timur Tengah* diakses pada tanggal 2 November 2013.

<http://www.asafiril.com/2009/02/kebijakan-antiterorisme-amerika-serikat.html> diakses pada tanggal 17 Oktober 2013.

<http://www.knowledge-leader.net>, *Cengkraman Politik AS di Timur Tengah* diakses pada tanggal 2 November 2013.

http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=2429&coid=3&caid=22&gid=4 diakses pada tanggal 2 November 2013.

ekofoundation.wordpress.com, *istilah-istilah dalam perang dingin* diakses pada tanggal 21 Desember 2013.

www.voaindonesia.com, *60 persen warga AS tolak intervensi militer di Suriah* diakses pada tanggal 21 Desember 2013.

www.republika.co.id, *Aksi warga AS tolak rencana serangan ke Suriah* diakses pada tanggal 21 Desember 2013.

hizbut-tahrir.or.id, *Tarik-ulur Intervensi AS di Suriah* diakses pada 2 November 2013.

<http://indark007.wordpress.com>, *Propaganda dan Media Massa* diakses pada tanggal 24 Desember 2013.

<http://edition.cnn.com/video/data/2.0/video/bestoftv/2013/08/28/ac-pleitgen-in-damascus.cnn.html>

<http://edition.cnn.com>, *Report: At least 11 Syrian citizens, 3 government forces killed in unrest* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *U.N. rights council condemns Syrian abuses* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Activist: Blood can run, but Syrian people won't back down* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://edition.cnn.com/video>, *Analyst: Al-Assad a 'good actor'* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Al-Assad denies responsibility for Syria crackdown* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Explosions, gunfire reported in Syria* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://globalpublicsquare.blogs.cnn.com>, *Why civil war in Syria would serve Iran well* diakses pada tanggal 3 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Syria attacks kill 33, opposition says* diakses pada tanggal 4 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Rebels target air base in battle againsts aerial bombardment in Syria* diakses pada tanggal 4 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Syria's endgame in sight as rebels advance* diakses pada tanggal 4 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Obama warns al Assad againts chemical weapons, declares 'the world is watching'* diakses pada tanggal 4 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Clinton: Situation in Syria is 'accelerating'* diakses pada tanggal 4 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Syrian fight now 'overtly sectarian,' U.N. says* diakses pada tanggal 4 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Assad will never give up chemical stockpile, defected Syrian General al-Sakat tells Amanpour* diakses pada tanggal 6 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Israel says Syria used chemical weapons; Russia warns of 'Iraqi scenario'* diakses pada tanggal 6 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Obama plans rebel aid with Syria strikes, senators say* diakses pada tanggal 6 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *Syria civil war: Car bomb kills 20 after Red Cross workers kidnapped* diakses pada tanggal 6 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *At least 10 student killed in Syrian jet fighter attack, opposition activists say* diakses pada tanggal 6 November 2013.

<http://www.youtube.com/watch?v=WbIrm42zYTU> diakses pada tanggal 26 November 2013.

<http://edition.cnn.com>, *5 reasons the U.S. must intervene in Syria* diakses pada tanggal 26 November 2013.

LAMPIRAN



Peta Suriah



A man reacts after what activists said was an air raid by forces loyal to Syrian President Bashar al-Assad in the al-Marja district of Aleppo on Monday, December 23. The United Nations estimates more than 100,000 people have been killed since the Syrian conflict began in March 2011. Click through to see the most compelling images taken during the conflict, which is now a civil war. SOURCE: EDITION.CNN.COM



People use buckets as they try to extinguish a fire that ignited at a fuel station in Aleppo, Syria, on Sunday, October 20. SOURCE: EDITION.CNN.COM



A rebel fighter fires his weapon as he stands amid rubble and debris during clashes with Syrian government forces in Deir Ezzor, Syria, on Monday, November 11. SOURCE: EDITION.CNN.COM



A woman weeps inside a damaged vehicle after forces loyal to President Bashar al-Assad captured the town of Nabak on Monday, December 9. SOURCE: EDITION.CNN.COM



People search for survivors amid the rubble after an airstrike in Aleppo on Tuesday, December 17. SOURCE: EDITION.CNN.COM



A woman carries children following airstrikes on a rebel area of Aleppo on Sunday, December 15. SOURCE: EDITION.CNN.COM



Syrians look at the aftermath of an airstrike on a rebel area of Aleppo on December 15. SOURCE: EDITION.CNN.COM